

Penulis : Muhammad Aswin Wiradinata

Muhammad Wildan

Syahrani

Ellya Rosdiana

Jati Esa Wahdini

Habibatul Atqia

Feira Housgitha

Nina Septiana

Desain Cover : Muhammad Wildan

Desain Isi : Feira Housgitha





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Alhamdulillah, Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul **“Muara Badak Ilir”**. Buku ini bercerita tentang kegiatan mahasiswa-mahasiswi yang terdiri dari berbagai program studi berbeda yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa yang sangat indah, sangat melimpah hasil lautnya dan masyarakatnya yang ramah serta rukun yaitu Desa Muara Badak Ilir, yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai tugas laporan akhir kelompok KKN, menambah pengetahuan bagi para pembaca, memberikan Gambaran serta kondisi terkini Desa Muara Badak Ilir, dan sebagai kenang-kenangan bagi kami yang menjalankan kegiatan KKN ini. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan untuk lebih baik lagi kedepannya. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk

buku lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang.

Atas Kerjasama semua pihak yang terlibat kami ucapkan terima kasih kepada **Allah SWT** karena telah melancarkan kegiatan KKN kami hingga selesai, Terimakasih kepada DPL kami **Bapak Dr.Mursalim, M.Ag**, Terimakasih kepada Kepala Desa Muara Badak Ilir **Bapak H.Sudirman** beserta staff kantor desa, Terimakasih kepada Pembimbing lapangan kami di desa Muara Badak Ilir **Bapak Wahab**, Terimakasih Kepada seluruh ketua RT khususnya ketua RT.11 yaitu **Bapak Hamzah** yang selalu menolong kami dari awal hingga akhir, Terimakasih kepada seluruh Masyarakat yang telah menerima dengan baik kehadiran kami di Desa Muara Badak Ilir, Serta terimakasih kepada kelompok kami karena dapat menyelesaikan KKN yang telah kami lalui di Desa Muara Badak Ilir dan segala usahanya atas penyelesaian dan partisipasi semua program kerja yang direncanakan.

Samarinda, 6 Agustus 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER I	v
KETIKA KETUA RT MENJADI PAPI KEDUAKU	v
CHAPTER II	21
HABIS PDD TERBITLAH WAKIL KETUA.....	21
CHAPTER III	44
SERUMPUN RASA TERPENDAM DI DESA MUARA BADAK ILIR....	44
CHAPTER IV	57
SURGA TERSEMBUNYI DI DESA MUARA BADAK ILIR.....	57
CHAPTER V	71
AKU TAHU KISAHMU BUTUH TEMPAT MENGADU.....	71
CHAPTER VI	81
KUTEMUKAN KELUARGA BARU DENGAN WATAK YANG BERBEDA-BEDA	81
CHAPTER VII	90
MEMBERI SEDIKIT, KEMBALI BERBUKIT-BUKIT	90
CHAPTER VIII	106
DIANTARA PENGABDIAN DAN AIR MATA	106



CHAPTER I

KETIKA KETUA RT MENJADI PAPI KEDUAKU

“Terimakasih banyak pak, sudah menunjukkan dan mengatakan kepada saya betapa sangat pentingnya yang namanya bersyukur dan menghargai hal-hal kecil yang ada dalam kehidupan ini dan juga dalam hal melakukan segala apapun itu jangan mengharapkan sedikitpun diberi, tetapi lakukanlah dengan ikhlas karena Allah SWT”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

MUHAMMAD ASWIN WIRADINATA (Muara Badak – Desa
Muara Badak Ilir)

KETIKA KETUA RT MENJADI PAPI KEDUAKU

Assalamu’alaikum Waramatullahi Wabarakatuh. Holla Kawan-kawan, Perkenalkan Nama Saya Muhammad Aswin Wiradinata Dari Fakultas Syari’ah Prodi Hukum Keluarga Islam Semester 6, di UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS, SAMARINDA, Dan saya sekaligus sebagai Ketua didalam Kelompok KKN. Menjadi Ketua didalam sebuah kelompok pengabdian KKN ini pada Awalnya saya tidak berharap sama sekali untuk menjadi ketua atau dipilih sekalipun, Dikarenakan saya merasa tidak mampu dan tidak berkompeten untuk mengemban tugas menjadi seorang Ketua didalam kelompok KKN ini, karena sebenarnya saya hanya ingin menjadi anggota saja yang tidak memiliki pekerjaan berat beserta diberikan tanggung jawab yang sangat besar untuk memimpin sebuah kelompok yang beranggotakan lebih dari 4 atau 5 orang yang pastinya saja memiliki sifat yang berbeda-beda juga pastinya dan tentu saja dalam mengarahkan sekaligus membagi tugas-tugas juga mempunyai tantangannya tersendiri dan itu tidaklah mudah untuk dilakukan, Jika tidak berpengalaman dan mempunyai dedikasi yang tinggi untuk menjadi ketua kelompok tersebut. Dan

juga harus bisa bersabar untuk menahan emosinya dalam meladenin sifat-sifat dari anggota kelompoknya itu tersebut.

Kemudian setelah itu saya mendapatkan motivasi dan pencerahan dari kawan Kelompok saya yang bernama Muhammad Wildan dari prodi Perbankan Syariah Jurusan FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Dengan mengatakan jika menjadi Ketua itu tidaklah yang seperti saya pikirkan yang harus mengembang pekerjaan berat dan tanggung jawab sendiri dalam mengurus sebuah Kelompok pengabdian KKN tersebut, Tetapi akan dibantu oleh kawan-kawan yang ada kelompok juga untuk meringankan pekerjaan Ketua yang sangat berat dalam bertanggung jawab mengurus kelompok agar selalu berada dijalan yang semestinya dan tidak tersesat sekaligus selalu dalam pengawasan yang sangat ketat agar tidak ada yang membuat kesalahan ataupun kekhilafan yang disengaja maupun tidak disengaja sekalipun. Dan juga saya melihat bahwasannya Kawan-kawan dari kelompok saya ini sangat Asyik dan seru jika sedang berkumpul secara Langsung maupun hanya melewati Handphone saja, Dalam pembahasan Serius atau tidak serius pun tetap saja masih seru sekali.

Jadi, saya pun berpikir lagi selama kurang lebih 3 hari untuk hal tersebut lalu mengurungkan Niat serta berfikir bahwa diri saya siap dan mampu untuk menjadi seorang Ketua, Dan tibalah hari dimana pada saat itu lewat Handphone dan kebetulan lagi mau ada yang dibahas untuk apa-apa saja yang diperlukan didesa tempat kami melakukan KKN tersebut, Lalu ternyata yang dibahas Adalah Siapa yang mau menjadi Ketua dan saya langsung memutuskan untuk mau menjadi Ketua Kelompok tanpa berpikir panjang lagi, resmi pada malam itu saya menjadi Ketua Kelompok Pengabdian KKN diDesa yang akan menjadi tempat kami mencari pengalaman

dan kesan-kesan berharga yang tidak akan terlupakan dalam hidup ini. Diberikan Motivasi dan melihat Kawan-kawan Kelompok saya yang sangat ramah dan baik serta Asyik untuk mengobrolkan hal-hal apapun yang membuat saya menjadi senang dan nyaman berada diKelompok ini karena hal tersebutlah yang membuat Alasan saya ingin menjadi seorang Ketua dalam mengabdikan kemasyarakatan, Supaya masyarakat bisa jadi sangat terbantu dengan adanya saya sebagai Ketua dan Semua kawan-kawan seanggota kelompok KKN pengabdian ini akan dilakukan secara maksimal dan sepenuh hati bersukarela untuk memakmurkan dan mensejahterakan Masyarakat yang ada di desa kami ditempatkan bertugas nantinya.

Pra-KKN:

Tepatnya pada hari Rabu 19 Juni 2024 pada pukul 11, Saya selaku Ketua dan ditemani oleh kawan sekelompok saya yaitu, Bapak Wildan yang bertugas sebagai Pusedok sekaligus merangkap sebagai Wakil Ketua dalam mewakili Kelompok kami untuk survei lokasi Pra-KKN yang ditempatkan untuk kita bertugas, Walaupun diterjang badai dan hujan yang deras selama diperjalanan tetapi itu tidaklah sedikitpun menghalangi kami untuk tetap berangkat ke Desa Muara Badak Ilir Kec. Muara Badak Untuk melakukan Survei lokasi dimana lebih tepatnya Desa tersebut berada dan bagaiman keadaan Desanya itu tersebut, Diperjalanan menuju Desanya tersebut menempuh waktu sekitar hampir 3 jam untuk kami baru sampai ke Desa, Dikarenakan kami berdua baru pertama kalinya untuk melakukan perjalanan ke Desanya, Jadi kami sempat beberapa kali menanyakan ke orang-orang yang kami ditemui di jalan untuk menanyakan dimana Arah menuju Desa Muara Badak Ilir tersebut yang menjadi kami untuk lama sampainya

di Desa Muara Badak Ilir tersebut dan juga Dikarenakan kami Nekat untuk menerobos Badai hujan yang sangat deras yang membuat lama diperjalanannya saja dan memang cukup bisa diakui, Bahwa Arah untuk ke Desa Muara Badak Ilir ini sangatlah jauh Dikarenakan masuk lagi lumayan jauh kedalam. Setelah cukup bertanya kepada orang-orang yang kami ditemu di jalan dan Akhirnya kami menemukan juga Arah untuk masuk ke Desa Muara Badak Ilir yang ternyata tidak sepusing dan seribet yang kami cari-cari sampai sempat bertanya dengan orang-orang di jalan, Sesudah sampainya kami di Desa Muara Badak ini kami masih harus tetap mencari Kantor Desa, Untuk mengomfirmasikan atas kedatangan dan tujuan kami berdua itu untuk ngapain kesininya, Jadi kami memutuskan untuk menanyakan dimana kantor Desa, Dan kami pun langsung gass menuju jembatan yang diatasnya bertulisan Muara Badak Ilir, yang sesuai dikatakan oleh ibu yang sempat kami tanyakan tadi di jalan bilang bahwa kantor desa itu ada sekitar 100 atau 200 meter kedalam dan bangunan kantornya berwarna oren..

Sesampainya di kantor itupun, saya langsung bergegas masuk dan mencari-mencari dimana Ruang Kepala Desa tersebut, Akhirnya dapat dan kebetulan beliau sedang ada di dalam ruangnya, Karena memang sudah dikabarin jika saya dan teman.. saya itu memang ingin Observasi Lapangan dan memang sudah ditunggu-tunggu kehadirannya saya dan juga temannya saya tersebut.. Jadi langsung saja dipersilahkan masuk dan duduk di ruangan beliau yg cukup nyaman dan adem terus sejuk, ada AC soalnya disitu.. Makanya saya bilang tadi itu adem dan sejuk.. Lalu saya lalu teman saya pun menyampaikan apa2 saja proker yang kami ingin lakukan di desa ini, menanyakan juga perihal proposal penandaan itu untuk Lomba Festival Muharram yg ingin kami

laksanakan di desa ini, dan juga menanyakan tentang perihal Posko nya bagaimana, Apakah lengkap isnya ada barang2 perlengkapan dapurnya ada atau tidak adakan itu, Kemudian letak poskonya juga dimana itu Dan kata beliau semuanya sudah Aman2 saja pokonya lengkap sudah itu.. Lalu beliau pun menelpon seseorang yg diutus dan dipercayakan untuk menemani kami melihat2 Posko nya.. Dan tak menunggu datang seorang bapak2 yang awalnya terlihat sepertinya tegas dan sangar.. dengan memakai pakaian PP (Pemuda Pancasila) yang hampir lengkap, Dan ternyata bapak2 tersebut adalah RT.011, Nama beliau adalah Pak Hamzah.. Disitulahh awal dari pertemuan saya dan teman saya dengan Papi kami tercinta yang terdebest sejagat raya serta Alam semesta juga, Dan langsung saja sehabis itu kami OTW menuju Lokasi KKN nya tersebut dengan naik mobil Ambulance, yg dikarenakan pada hari itui sedang hujan deras.. Jadi harus naik mobil biar lebi amannya begitu dahh.. Singkat cerita dah sampai lah ni kann diPosko nya, First Impression saya melihat Poskonya ini sangat2 bagus terus besar luas.. Jadi cukup lah untuk kami berdelapan ini.. Sudah selesai melihat2 kedalam Ruma posko nya ini, karena masih hujan lumayan deras.. Jadi Pak RT pun mengajak Kami untuk kerumahnya duduk2 santai sambil minum teh anget2 kan cocok juga dengan harinya yg dingin2 begiitu.. Biar menghangatkan badan juga, Tidak terasa ngobrol2 begitu sampai asik dan yang ternyata tak sama dengan yg saya liat itu, Rupanya beliau itu orangnya ramah tamah terus gampang berbaur atau gaul karena sangat senang sekali yg namanya bercandaan dan selalu murah senyum, Malahan enak diajak ngobrol2 ataupun berdisuki santai2.....

KKN Dimulai:

24 Juni 2024 (Hari ke-1):

Tiba lah akhirnya hari dimana saya dan teman-teman berangkat sekitaran jam 10, Saya pun menunggu di Indomaret untuk menaruh sebagian dari barang-barang saya, Dan setelah itu baru lah kami langsung gass.. menuju Lokasi tempat KKN di Muara Badak Ilir.. Untuk memulai KKN nya di hari pertama dan Sesampainya di muara badak ilir di jam 12 siang. Setelah sampai kami langsung bersih-bersih posko dan selesai jam set 3, lanjut sholat dzuhur, lanjut makan dan silaturahmi Lanjut sholat maghrib. Lanjut rapat perdana, setelah itu lanjut sholat isya, lalu berkunjung ke rumah Pak RT 011 yaitu Pak Hamzah membahas mengenai program kerja kami dan kendala apa saja yang ada di RT sampai kami semua terlihat sudah sangat ngantuk dan lelah, sehingga teman saya pun meminta untuk saya berpamitan terlebih dahulu kepada Pak RT, Untuk balik keposko dan kami akhirnya tidak jadi memasak untuk makan malam dan tidak jadi rapat evaluasi untuk membahas kegiatan apa-apa saja yg dilakukan pada hari itu.

25 Juni 2024 (Hari ke-2):

Habis sholat Shubuh kami The Boys ngide untuk ke Pelabuhan, Karena view pemandangan apalagi pas matahari terbit tuh bagus banget dan memanjakan mata sekali pokoknya deh.. dan kami pun sempat mengajak The Gerlls untuk join juga menikmati pemandangan pagi hari di Pelabuhan Toko Lima dan mereka bilang masih ngantuk, jadilahh kami ber-3 saja yang pergi habis sholat subuh untuk menuju tempatnya tersebut, Setelah itu kami balik dari pelabuhanya langsung sarapan Bersama dengan para The Gerlls yang sudah selesai memasaknya. Dan sehabis makan itu Kami semua langsung siap2 dan berangkat dari jam 8 untuk berangkat ke kantor desa dengan berjalan kaki dari posko dan setelah berjalan sejauh sampai 2 km Akhirnya kami pun sampai juga

di kantor desa. Sesampainya disana kami langsung duduk sambil menunggu pak kades, karena beliau belum datang ke dikantor, Setelah menunggu sekitar setengah jam dan Akhirnya pak kades datang juga, setelah itu kami langsung saja masuk kedalam ruangan beliau, Untuk menyerahkan surat dan membahas proker yang bisa membantu di desa, dan disitu kami juga bertemu dengan babinsa dan pak sulhan . Setelah itu kita pulang dan sampai di posko sebelum dzuhur. Lalu kita masak dan makan siang dan lanjut jam set 3 ke lapangan sepakbola untuk ikut meramaikan acara MBI Cup sampai jam 5 sore. Setelah sampai posko kita duduk sebentar diluar dan Bersiap sholat maghrib. Setelah sholat kita diundang ke rumah pak RT 011 untuk makan Coto makassar dan kami lanjut membahas proker dan membuat absensi pelayanan di kantor desa, lalu kami Kembali ke posko untuk melanjutkan rapat dan evaluasi kegiatan hari ini.

26 Juni 2024 (Hari ke-3):

Kami semua memulai hari dengan sarapan Bersama dengan tahu dan telur, lanjut setelah itu mereka (Gerlls) siap2 untuk bertugas pelayanan di kantor desa dan sebelum berangkat pak RT memberikan kami tude/kerang, tapi hanya ada 2 orang yg diposko, dan 5 orang lainnya bertugas untuk kunjungan ke RT-RT yang dimulai dari mengunjungi RT.1, RT.2, RT.3. Membahas tentang Festival Muharram yang ingin di adakan di Masjid Nurul Iman, Pelatihan Komputer untuk membantu Ketua RT-RT Sekalian agar tidak kesulitan dalam membuat lapor-laporannya, dan pembatas wilayah RT, Setelah Kami (Boys) pergi ke Masjid untuk Sholat Dzuhur. Dan dijam 1 siang teman-teman yang bertugas di kantor desa mereka balik ke posko, Lalu kita dibangunin teman-teman cowo untuk Bersiap ke lapangan bola seperti hari kemarin. Tetapi,

ternyata kami tidak jadi ke lapangan karena mendapatkan informasi untuk mendatangi TPA di Masjid Ulul Azmi karena kebetulan sedang ada TPA pada sore itu. membersihkan posko dan membersihkan tude yang diberikan oleh pak RT tadi. Setelah itu kami memasak Bersama. Setelah kita mandi dan sholat maghrib sekaligus sholat isya. Dan setelah isya kami makan Bersama dan rapat serta evaluasi kegiatan hari ini.

27 Juni 2024 (Hari ke-4):

Kami semua memulai hari ini dengan sarapan bersama, setelah itu kami Bersiap untuk bertugas hari ini. Hari ini kami (Boys) yang bertugas dipelayanan administrasi di kantor desa. Sedangkan itu mereka (Gerlls) berkunjung ke RT.5,RT.6,RT.7. Setelah itu yang cowo pulang pelayanan menjelang waktu Sholat Dzuhur dan Lanjut berkunjung ke RT.35 dan dibantu untuk mengajukan proposal ke 3 anak perusahaan yang ada dekat disana. Lanjut berkunjung ke posko muara badak ulu. Bekisahan santai dan tipis2 sampai jam 3. Setelah itu sebelum balik keposko, Sholat Dzuhur Berjama'ah dengan anak posko KKN muara badak ulu. Lalu Kembali ke posko. Setelah itu hujan deras sehingga kami memutuskan untuk beristirahat diposko saja. Mereka yang (Gerlls) hari ini batal mengajar TPA dikarenakan hujan deras, sehingga kami memutuskan untuk beristirahat. Menjelang maghrib kami Bersiap untuk sholat maghrib di masjid nurul iman. Dan setelah habis sholat maghrib kami kerumah pak RT ngobrol2 dan juga meminta tolong dicarikan tukang urut, karena salah satu teman kami terkilir kakinya. Lalu, kami (Boys) lanjut sholat isya dan Mereka (Gerlls) lanjut yasinan di masjid Bersama ibu-ibu. Setelah itu kami semua balik ke posko untuk Rapat malam dan ditutup dengan evaluasi.

28 Juni 2024 (Hari ke-5):

Hari ini yang cowo mulai hari dengan sholat subuh di masjid dan mendapat nasi bungkus. Lalu yang cewe sholat subuh di posko. Setelah itu kita Bersiap ke kantor desa untuk melaksanakan pelayanan administrasi sampai jam 11 karena hari jumat. Sementara yang cowo, beli molen sebelum kunjungan ke RT.12. setelah itu mereka mandi dan Bersiap untuk sholat jumat dan sebelum berangkat sholat, yang cowo ngeprint proposal terlebih dahulu. Dan yang cewe Kembali keposko dan mampir membeli sayur dulu untuk makan siang. Setelah sampai di posko kami sholat dan istirahat. Setelah itu kami berangkat sholawatan di RT.11 bersama ibu-ibu. Alhamdulillah kami dapat rezeki, disana kami disuguhi bakso dan makanan. Setelah itu teman kami El dan bibah melanjutkan tugas mengajar ngaji di TPA di masjid ulul azmi sampai jam set 6 sore. Sementara yang cowo, ke kantor desa minta tanda tangan proposal pak kades, setelah ke posko untuk minta ttd sekretaris, setelah itu yang cowo lanjut ngajar mengaji di TPA di masjid baiturrahman dan setelah itu mereka berkumpul Bersama adik-adik TPA. Setelah itu mereka mencari minum, dan Kembali ke masjid untuk menyalakan lampu dan lanjut sholat maghrib. Setelah itu mereka lanjut berkunjung ke RT.35 dan setelah itu Kembali ke posko. Sore harinya kami yang tidak mengajar TPA bertugas membersihkan posko. Dan setelah itu kami yang cewe Bersiap untuk sholat maghrib dan berencan untuk ke kondangan tetapi ternyata kondangannya di hari Minggu Malam. Dan kami lanjut masak mie dan nonton, setelah itu ditutup dengan evaluasi dan rapat.

29 Juni 2024 (Hari ke-6):

Hari ini kita memulai hari dengan belanja sayur dengan berjalan kaki pada pukul 06.30 pagi. Selanjutnya kami masak Bersama untuk sarapan, kami membuat sayur bening dan tempe sambel korek. Setelah itu, hujan turun sehingga kami memutuskan untuk berdiam saja posko. Setelah itu, teman kami nina datang dan kami berbincang sebentar dengan ibu dan kakak nina. Setelah itu, kami Bersiap untuk silaturahmi ke posko muara badak ulu. Disana kami membuat bakwan dan pencokan Bersama. Disana kami bertemu anak-anak panti yang sedang menggambar. Setelah itu, feira dan dini melanjutkan tugas mengajar ngaji di TPA masjid ulul azmi. Sementara, cewe yang masih di posko MBU lanjut mengajar anak-anak panti untuk mewarnai dan Kembali keposko untuk membersihkan posko. Sementara yang cowo, membahas proker Petunjuk jalan dan dilanjutkan membahas acara tahun baru islam sampai maghrib. Yang cewe, ke indomaret membeli es krim lalu Kembali ke posko. Setelah itu, yang cowo membeli air galon dan air mineral dus. Kami semua Bersiap sholat maghrib, yg cewe diposko, yang cowo di masjid nurul iman dan lanjut isya di ulul azmi. Setelah itu, kami Bersiap untuk menghadiri pemilihan ketua RT 20. Lalu kami tutup hari ini dengan evaluasi dan rapat.

30 JUNI 2024 (Hari ke-7):

Kami semua didatangi oleh staff kantor desa untuk ditanyakan kesediaannya dalam mengisi acara sebagai MC dan pembaca doa untuk kegiatan penutupan MBI CUP 1 2024. Setelah itu, kami sarapan Bersama dan menyelesaikan pekerjaan masing-masing. Lalu setelah itu, kami ingin berkunjung ke RT-RT tetapi hujan, sehingga kami harus menunda kunjungan di siang itu.

Selanjutnya kami sholat dzuhur dan kami Bersiap untuk ke lapangan. Disana kami diberika kursi VIP, selama kami menyaksikan pertandingan banyak hal seru dan menegangkan yang terjadi di dalam lapangan pada saat Tim kebanggan kami yaitu Persetel (Desa Tanjung Limau) yang dari awal MBI ini mencuri hati dengan cara bermain mereka yang ciamik dan begitu gesit serta cerdik dalam pengoperan bola hingga mencetak gola yang indah dan kami semua sangat menikmati hal tersebut walaupun sempet hujan sebentar tapi tetap tidak mengurangi semangat kami untuk menontonnya, Dan tidak lupa juga kami menyempatkan diri untuk sholat ashar di masjid terdekat dan kami selesai acara jam 6 sore, sebelum pulang kami foto Bersama dan membersihkan dengan mengambal sampah2 yang berserakan dilapangan dan kam ijuga diberi kotakan sebagai tanda terimakasih karena sudah berpartisipasi dan membantu selama berlangsung MBI cup tersebut. Lalu kami mandi dan sholat. Setelah itu, kami ada janji untuk menghadiri kondangan Bersama pak RT, tetapi sepertinya pak RT kasihan melihat kita kelelahan seharian, sehingga pak RT berangkat dluan, dan kami memutuskan untuk melanjutkan kunjungan ke RT-RT tetapi hanya yang cowo saja, dan yang cewe menyiapkan makan malam, dan kami tutup dengan evaluasi dan rapat Bersama.

1 JULI 2024 (Hari ke-8):

Kami memulai hari dengan sarapan nasi goreng ikan teri. Setelah itu ninuu dan didin Bersiap untuk pelayanan di kantor desa. Dan yang lain beristirahat sebentar, setelah itu Fei, Elly (Bocil), Bibehh Bersiap untuk kunjungan ke RT.4,T.16,RT.8,RT.9,RT.10. Dan Sementara kami yang cowo di posko dan Bersiap untuk sholat dzuhur. Setelah itu, kita semua ke RT.15 untuk menghadiri acara

pernikahan dan makan siang disana. Setelah itu, kita kembali ke posko. Setelah itu kita lanjut survey lokasi pemasangan plang. Setelah itu kami bersiap sholat maghrib dan menghadiri kondangan di RT.11. Setelah itu, yang cewe belanja perlengkapan untuk bimbel esok hari dan mempersiapkan gambar untuk mewarnai. Dan kita tutup dengan rapat dan evaluasi.

2 JULI 2024 (Hari ke-9):

Sementara saya dan Julakilir (Rani) bersiap untuk pelayanan di kantor desa. Dan yang di posko melanjutkan istirahat karena hujan. Setelah hujan reda kami belanja bahan makanan yang habis lalu kami menyiapkan makan siang. Lalu setelah itu, kami beristirahat kembali. Dan setelah itu, bibah dan Feira mengajar TPA di Masjid Ulul Azmi. Sementara Elly (Bocil) dan Ninuu membersihkan posko. Setelah maghrib kami berbincang sebentar lalu setelah isya kami yang cewe keluar membeli makan lalu kembali ke posko dan kami tutup hari ini dengan evaluasi dan rapat.

4 JULI 2024 (Hari ke-11):

Saya dan Julakilir (Rani) kunjungan ke rumah kader posyandu dan sementara itu Fei dan Bibeh mengajar anak-anak bimbel membaca dan berhitung serta mewarnai. Setelah pulang dari pelayanan, Ninuu dan Elly diajak oleh pak kades untuk pergi ke undangan aqiqah bersama para staff kepala desa. Setelah itu, sebelum kami pulang diberi uang oleh Ibu Hj. Diana (salah satu staff kantor desa). Lalu, kami berkumpul di posko untuk beristirahat. Sorenya Fei dan Bibah mengajar di TPA. Sementara El dan Nina mengajar anak2 bimbel dan setelah itu bersih2 posko. Setelah itu kami semua bersiap sholat maghrib dan isya. Setelah

itu, kami dikabarkan oleh pak RT untuk menghadiri acara pembubaran panitia MBI Cup 1 2024 di Gedung BPU. Setelah itu kami tutup dengan evaluasi dan rapat.

8 JULI 2024 (Hari ke-15):

Kami memulai hari dengan sahur Bersama, dan lanjut sholat subuh. Lalu beristirahat. Pagi yang cowo pelayanan di kantor desa. Sementara yang cewe lanjut ngecat plang. Lalu lanjut istirahat dan Bersiap menyiapkan makan untuk berbuka puasa. Sementara yang cowo ngajar bimbel. Terus setelah itu kami berbuka puasa di Pantai. Setelah itu kami sholat maghrib dan bebersih.lalu kami kedatangan anak unmul di posko dari muara badak ilir. Dan kami tutup dengan evaluasi dan rapat.

9 JULI 2024 (Hari ke-16):

Kami memulai hari dengan sarapan nasi goreng. Lalu, yang cewe pelayanan di kantor desa. Dan kami ikut berpartisipasi dalam acara penyaluran bantuan siswa berprestasi anggaran dana desa di Gedung BPU. Setelah itu bibah dijemput untuk liburan ke Pantai. Sementara yang cowo menerima kunjungan dari desa batu-batu ke posko kami, lalu lanjut list dana di RT.11. Lalu kami Kembali ke posko dan makan siang. Setelah itu kami melanjutkan cat plang. Lalu, kami beristirahat. Sorenya, yang cowo menghadiri pelepasan kafilah di pondok. Dan lanjut maghrib dan isya sambil menunggu bibah, setelah itu kami berkumpul di pondook dekat SDN 003, lalu berangkat Bersama ke pembukaan MTQ di badak baru. Setelah itu, kami tutup hari dengan evaluasi dan rapat.

10 JULI 2024 (Hari ke-17):

Kami memulai hari dengan sarapan mihun dari mama bibah. Yang cowo pelayanan di kantor desa. Yang cewe posko ngelist dana untuk festival Muharram. Siang yang cowo berangkat ke arena 4 MTQ di badak baru untuk mengawasi peserta. Sorenya mati lampu. Feira dan ellya ngajar TPA di ulul azmi. Sementara yang cowo memasang palang RT.01 tetapi direvisi. Sehingga tidak jadi memasang plang di sore itu. Setelah itu kami Bersiap sholat maghrib dan isya. Sementara yang cowo membantu pak RT.11 untuk mendata kelompok usaha. Dan kita tutup dengan evaluasi dan rapat.

11 JULI 2024 (Hari ke-18):

Kami memulai hari dengan sarapan dengan telur udang sambal matah. Yang cewe pelayanan di kantor desa. Setelah itu kami ke posko makan siang dan sholat dzuhur. Setelah itu rencana mau ke arena 5 pendampingan peserta MTQ tetapi hujan sampai sore, sehingga cancel. Setelah maghrib, nina datang. Lalu kami lanjut isya. Dan fei bibah yasinan di masjid nurul iman. Dan kita tutup dnegan rappat evaluasi.

12 JULI 2024 (Hari ke-19):

kami ke arena MTQ sampai sore. Setelah itu kami Kembali ke posko dan melanjutkan cat plang dan mengajar anak bimbel. Lalu kami siap2 sholat maghrib. Setelah itu kami ngajar di TPA Al-muttaqqin RT.20. Lalu setelah isya kami diajak pak RT jalan-jalan ke Pantai jodoh . stelah itu kami pulang dan ditutup dengan rapat evaluasi.

13 JULI 2024 (Hari ke-20):

Setelah dzuhur kami memasang plang di RT.1,RT.20,RT.35 sampai ashar. Setelah itu kami masak Bersama. Setelah maghrib kami siap2 untuk penutupan MTQ. Kami berangkat naik maxim ke Lokasi MTQ. Muara badak ilir juara umum 2. Dan kami Kembali ke posko menumpang mobil warga. Kami tutup dengan rapat evaluasi.

14 JULI 2024 (Hari ke-21):

Kami memulai hari dengan membersihkan posko dan sarapan nasi goreng teri Bersama. Lalu kami pergi belanja bahan pizza. Dan set 2 kami eksekusi pizza sampai jam set 6. Lalu kami makan Bersama. Lalu kami sholat maghrib dan isya. Lalu kami masak Bersama untuk makan malam Bersama. Lalu kami tutup dengan rapat evaluasi.

18 JULI 2024 (Hari ke-25):

Kami memulai hari dengan sarapan Bersama. Lalu kami kunjungan ke SD dan SMP untuk menginformasikan lomba festival Muharram. Lalu kami istirahat. Lalu, kami memasak kepiting Bersama. Lalu kami sholat maghrib dan isya. Lalu kami yasinan di masjid nurul iman. Lalu kami tutup dengan rapat evaluasi.

19 JULI 2024 (Hari ke-26):

Kami memulai hari dengan tester jajanan pasar di kampung baru untuk konsumsi festival Muharram. Setelah itu kami membuat sarapan nasi goreng ikan asin. Setelah itu, aswin dan rani pelayanan dikantor desa. Sementara yang lain di posko, setelah jumatan kami belanja keperluan hadiah untuk para pemenang lomba festival Muharram. Setelah itu kami berpartisipasi dalam

pembagian sembako sedekah subuh di masjid nurul iman. Lalu setelah isya, kami nonton pawai obor yang diadakan KKN UINSI x KKN UNMUL Muara Badak Ulu. Setelah itu kami Kembali ke posko, membuat gabarin Bersama. Dan melipati kotak2 konsumsi untuk festival Muharram. Lalu, kami tutup dengan rapat evaluasi.

20 JULI 2024 (Hari ke-27):

Kami memulai hari dengan memesan kue untuk snack box festival Muharram di kampung baru. Setelah itu kami Bersiap-siap untuk menghadiri acara peresmian jembatan susur dan penanaman pohon mangrove. Kami naik kapal menuju kesana. Setelah itu kami ke sekret untuk makan siang. Lalu, kami ke posko untuk beristirahat. Lalu, kami menyiapkan nomor peserta, menempeli stiker2 dipiala, ngeprint berkas2, dan lain lain sampai malam. Dan ditengah malam kami dapat kabar nina harus Kembali ke smd malam itu juga karena keadaan bpk nya mulai memburuk, kami menunggu jemputan nina, dan di jam 2 nina dijemput.

21 JULI 2024 (Hari ke-28):

Kami memulai hari dengan mandi dan sholat subuh lalu menyiapkan sarapan. Sedangkan wildan mengambil kue di kampung baru, Rani menyiapkan perlengkapan di masjid, sedangkan aswin mengambil nasi box di rumah ketua RT.20. Setelah wildan datang kami langsung menyiapkan snack box untuk diisi kue2. Lalu, kami bersiap2 dan ke ulul azmi jam 7 pagi. Jam 8 pagi masjid sudah mulai penuh dengan peserta dan pendamping lomba, alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Dan sebelum dzuhur semua lomba sudah selesai. Kamipun Kembali ke posko untuk beristirahat sebentar dan menyiapkan sertifikat, piala dll. Sebelum berangkat ke ulu azmi, kami kedatangan DPL kami, yaitu

Pak mursalim. Setelah beliau pulang, kami langsung Bersiap dan berangkat ke ulul azmi untuk melanjutkan acara kami. Dan kami tutup acara dengan foto Bersama peserta dan pendamping. Setelah sampai diposko, kami membagikan sisa snack box ke tetangga. Setelah itu, kami sholat maghrib dan isya, dan lanjut membaca yasin Bersama untuk alm. Bapak nina. Setelah itu yang cowo keluar makan bakso dan yang cewe diposko nitip aja karena sudah kelelahan. Dan yang cewe ketiduran karena baksosnya kelamaan.

23 JULI 2024 (Hari ke-30):

Kami memulai hari dengan sholat subuh lalu menyiapkan sarapan, hari ini kami goreng tahu dengan sambel kecap. Lalu kami sarapan Bersama dan bersiap2 untuk menghadiri acara penyerahan mobil jenazah oleh bapak wakil bupati kukar, acara selesai sebelum dzuhur. Setelah itu kami Kembali keposko dan didepan posko kami diajak bapak2 tetangga kami untuk makan siang diacara tasmiah anaknya. Jadi kami kesana untuk makan siang Bersama. Setelah itu kami sholat dzuhur dan beristirahat. Sorenya kami sholat ashar, lalu kami masak Bersama dan sholat maghrib. Setelah itu kami yang cewe makan dluan. Setelah kami selesai, yang cowo pulang. Dan mereka makan, setelah itu mereka ke pasar malam. Dan kamilanjut dengan rapat evaluasi.

24 JULI 2024 (Hari ke-31):

Kami memulai hari dengan sarapan sayur santan semalam dipanasin, ditambahin telur rebus. Lalu kami Bersiap untuk mengunjungi KUA, setelah itu kami lanjut ke kantor desa untuk absen dan menanyakan UMKM ke Pembimbing desa kami, yaitu pak Wahab. Setelah itu kami langsung ke rumah pembuat amplang

di RT.4 . Kami berbincang dengan bapaknya. Dan bapaknya sangat welcome, serta kami diberi oleh2 3 bungkus amplang, Alhamdulillah. Setelah itu kami lanjut ke RT.8 disarankan oleh pak Wahab untuk kesana besok untuk berpartisipasi dalam produksi ikan bandeng tanpa tulang. Tetapi kami mau meminta izin terlebih dahulu. Setelah kami mengunjungi rumah bapaknya. Kami Kembali keposko dan lanjut ke badak baru untuk belanja bahan2 makanan untuk jumat berkah. Setelah itu, kami diundang untuk makan siang diacara aqiqah tetangga kami lagi. Setelah itu kami istirahat dan setelah itu sorenya kami ke masjid ulul azmi ngajar TPA untuk terakhir kali karena ingin focus proker kami. Sementara yang cowo ngecat untuk dasar plang RT.11 dan 15. Setelah itu kami sholat maghrib dan isya. Kami diundang makan malamke acara aqiqahan yg siang tadi, tapi kami memutuskan untuk yg cowo saja yg kesana. Karena kami sudah masak, jd yg cewwe makan diposko aja. Lalu kami tutup dengan rapat evaluasi.

25 JULI 2024 (Hari ke-32):

Kami memulai hari dengan sarapan nasi goreng Bersama, lalu kami jalan kaki ke rumah ketua RT 8 untuk kunjungan UMKM karena kebetulan bapaknya punya usaha bandeng tanpa tulang. Jadi kami membantu mengerjakan pencabutan tulang2nya. Setelah itu kami belanja bahan makanan untuk makan siang. Setelah itu kami Kembali ke posko, lalu kami beristirahat. Setelah itu kami memasak kepiting asam manis dan makan Bersama. Setelah itu, kami ngecat plang RT.11 dan 15. Lalu kami sholat maghrib dan isya, lalu kami lanjut yasinan di masjid nurul iman. Dan setelah sampai posko, kami makan martabak mie telur. Setelah itu kami tutup dengan rapat evaluasi.

26 JULI 2024 (Hari ke-33):

Saya bertugas mengisi kajian shubuh pada Jum'at pagi dan setelah itu kami diajak makan nasi kuning dan Ditrakust. Asbudi. Setelah itu kami Bersiap2 untuk gotong royong Bersama warga MBI, kami gotong royong dari gapura perbatasan hingga kantor desa. Setelah itu kami berkumpul di kantor desa sambil menunggu konsumsinya datang kami ke Gedung BPU melihat kegiatan posyandu Bersama KKN unmul melakukan imunisasi polio. Setelah itu kami Kembali ke posko dan beristirahat. Lalu siangnya kami masak Bersama untuk jumat berkah, di hari ini kami bikin kolak pisang Mutiara. Setelah sholat ashar kami membagikan ke tetangga-tetangga disini. Lalu kami lanjut cat plang pak RT. Setelah itu, kami sholat maghrib dan ngajar TPA di RT.20. setelah itu kami Kembali ke posko dan makan lalapan yg didapat dari kantor desa siang tadi.

1 Agustus 2024 (Hari ke-39):

Seperti biasa kami memulai hari dengan sarapan bersama2 dan sehabis itu langsung siap2 ke KUA untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi Keluarga Sakinah/Bimbingan Pernikahan kepada calon2 pengantin di KUA Muara Badak pada jam 9..



Bersama Ketua KUA Muara Badak



CHAPTER II

HABIS PDD TERBITLAH WAKIL KETUA

“Ketika sesuatu kerjaan dilakukan dengan mindset yang sulit, maka bakal terasa berat terus menerus, tetapi jika dikerjakan dengan ikhlas dan dibawa happy maka kerjaan pun serasa ringan”




**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD WILDAN (Muara Badak – Desa Muara Badak Ilir)

HABIS PDD TERBITLAH WAKIL KETUA

Assalamu'alaikum, hallo ges perkenalkan nama saya Muhammad Wildan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda angkatan 2021, di kesempatan yang berbahagia ini saya ingin membagikan kesan saya selama mengikuti KKN reguler 2024.

Dimulai dari saat pembagian kelompok KKN yang sangat super duper dramanya WKWKW, sebab temen saya banyak yang mengeluh tentang pembagian kelompok ini mulai dari jauh lah, ga adil lah dan yang menurut saya yang paling kocak ada yang cowo sendirian 📍 tapi alhamdulillah nya saya dapat kelompok yang adil lah menurut saya sebab cowonya 3 sedangkan cewe nya 5 walaupun tetap banyak kali cewenya huhuhu, kelompok KKN kami berlokasi di Desa Muara Badak Ilir, pikiran saya mendengar nama itu awalnya sangat asing karena baru ini mendengar dan mengetahui nama desa tersebut, sebab yang saya tahu cuman sebatas muara badak saja karena suka berkunjung ke pantai Panrita Lopi, setelah saya telusuri desa Muara Badak Ilir tidak jauh dari tempat pantai yang saya kunjungi, kemudian melihat google maps lokasinya sangat ujung sekalian melihat foto yang tercantum di lokasi tersebut reaksi saya sedikit kaget karena pikir saya

awalnya lagi bakal jadi tempat perikanan dan pelabuhan tapi malah foto motor racing yang dimodif  karena itu saya jadi minder karena proker apa yang bakal dilakukan kelompok kami disana.....

Tanggal 19 Juni 2024 : Kelompok kami mau melakukan survey lokasi namun banyak drama yang dihadapi sebab banyak anggota kelompok berhalangan untuk melakukan survey. Singkat cerita yang bisa melakukan survey cuma saya dan Aswin selaku ketua kelompok saya. Itu pun kami juga melewati beberapa drama sebab kondisi cuaca waktu itu sangat berawan dan gerimis, pikir saya awalnya aman-aman saja tetapi lama kelamaan makin deras. Mana waktu tu saya sudah dijalan jadi mau ga mau saya berteduh dulu membeli es teh. Setelah hujan mulai reda, saya melanjutkan perjalanan untuk menjemput ketua di Damanhuri. Sesampainya di rumah ketua, hujan pun mulai turun lagi sehingga kami mengeluarkan jas hujan dan memakainya. Bismillah kami kemudian berangkat ke lokasi survey. Sesampainya di Muara Badak, kami kebingungan untuk mencari tempat lokasi tersebut sehingga bertanya kepada para warga sampai akhirnya kami pun ketemu juga dengan desa Muara Badak Ilir. Kesan pertama saya ketika melihat desa tersebut benar-benar sejuk, dingin, dan adem ditambah desa nya yang berdekatan dengan laut bikin saya sangat suka untuk KKN di tempat ini. Banyak penjual ikan dan hewan laut yang dijual disana. Tidak hanya itu para nelayan pun juga melakukan aktivitas nya di pelabuhan. Kami selanjutnya meneruskan perjalanan untuk mencari kantor kepala desa dan juga menemui beliau. OIYAAA!!! disini posisi saya ga memakai alas kaki sebab karena hujan tadi, sepatu yang saya kenakan dilepas dan ditaruh di dalam jok motor. Mau dipakai tapi kaki bener-bener basah binggittt. Setibanya di kantor kades, jujur saja ketika saya

memasuki kantor beliau saya sangat malu karena tidak memakai alas kaki untungnya saja di dalam alas kakinya dilepas jadi alhamdulillah ga diliat sama kadesnya hehehe, tiba di ruangan kades kami disambut dengan hangat dengan bapaknya, nama beliau adalah bapak Sudirman. Disitu kami berbincang-bincang, berdiskusi terkait proker, dan terakhir menanyakan posko yang akan kami tempati. Beliau pun memberi informasi bahwa ada rumah yang bersedia dijadikan posko, kemudian beliau menelpon seseorang untuk membawa kami melihat posko yang akan ditempati. Menunggu beberapa menit akhirnya ada seorang bapak dengan celana Pemuda Pancasila memasuki ruangan kami. Ternyata bapak tersebut adalah orang yang bersedia menjadikan rumahnya menjadi sebuah tempat posko yang akan kami tempati. Kemudian disitu kami berbincang-bincang lagi dan akhirnya kami disuruh untuk mengsurvey tempat posko tersebut. Keluar dari kantor desa, awalnya kami ingin ke posko tersebut menaiki motor tetapi tanpa disangka bapak bercelana Pemuda Pancasila tersebut menawarkan kepada kami naik mobil kantor ke area posko. Disitu kami terkejut karena perlakuan bapak ini sangat baik dan tanpa pikir panjang kami bersedia untuk menaiki mobil kantor yang ditawarkan bapak bercelana Pemuda Pancasila. Selama di dalam mobil kami kembali berbincang-bincang dan mendapat beberapa info tentang desa Muara Badak Ilir dari beliau. Sesampainya di posko, kami memasuki rumah tersebut untuk disurvey mulai dari depan rumah, dalam rumah, hingga belakang rumah dan alhamdulillah nya rumah tersebut menurut kami bagus dan luas. Kami video rumah tersebut yang nantinya bakal kami kirimkan ke grup WhatsApp kelompok KKN kami untuk melakukan diskusi nanti malamnya. Sesudah melakukan survey kami pun bertanya-tanya lagi kepada bapak celana Pemuda Pancasila alasan

menjadikan rumah tersebut sebagai posko. Beliau pun menjawab bahwasanya rumah tersebut merupakan rumah keluarganya namun keluarganya sering datang pergi ke Sulawesi sehingga rumah tersebut sangat jarang dipakai makanya beliau menawarkan tempatnya menjadi posko KKN kami. Dan yang paling mengejutkannya adalah rumah asli beliau ada disebelah posko kami dan juga beliau ternyata bapak RT 11 yang ada di desa Muara Badak Ilir ini. Nama beliau adalah bapak Hamzah. Beliau pun mengajak kami berkunjung ke rumahnya, alangkah baiknya bapak satu ini...disana kami berbincang lagi terkait proker yang akan kami rencanakan sambil disajikan sebuah teh hangat. Setelah itu kami pun hendak pamit tetapi sebelum pulang kami melakukan foto bersama. Namun bodohnya saya waktu melakukan foto bersama, tas selempang yang saya kenakan ditaruh diatas kayu jadi ketika pas sudah diantar kembali ke kantor desa menggunakan mobil kantor kami pun tidak bisa pulang karena kunci motor pun ada di dalam tas yang tertinggal di rumah bapak Hamzah. Saya pun panik dan mau ga mau dengan perasaan yang ga enak ini saya mau meminta izin kepada bapak Hamzah bahwa ingin meminjam motor kantor buat mengambil tas yang tertinggal dirumah beliau. Tanpa disangka beliau pun langsung tersenyum dan memberikan kunci motor itu kepada saya. Disitu saya sangat berterima kasih kepada beliau kemudian langsung bergegas menuju rumah beliau untuk mengambil tas saya yang tertinggal tadi tetapi sesampainya disana saya tidak melihat tas tersebut berada di atas kayu itu lagi, disitu saya panik karena takut dicuri sebab didalamnya banyak barang“ penting, saya pun mengetuk rumah bapak Hamzah dan tanpa bertanya anak beliau langsung memberikan tas saya yang tertinggal tadi. MasyaAllah sangat baik sekali keluarga bapak Hamzah ini dan sangat terkagum-kagum sebab menunjukan

bahwa warga di desa Muara Badak Ilir ini sangatlah baik dan jujur. Kemudian saya bergegas balik lagi ke kantor desa dan tidak lupa mengucapkan terima kasih lagi kepada bapak Hamzah karena mau meminjamkan motor tersebut. Kami pun selanjutnya berpamitan kepada bapak Hamzah dan akhirnya pulang.



Tanggal 20 Juni 2024 : Kami diharapkan berhadir dalam melakukan pembekalan KKN sekitar jam 7 pagi di dalam audit, waktu itu saya berangkat menggunakan motor. Tiba nya di kampus, saya melihat di audit sudah dipenuhi mahasiswa yang mengikuti pembekalan juga sehingga saya bingung mau parkir dimana waktu itu, lamanya mencari akhirnya saya dapat memarkirkan motor saya di depan masjid UINSI. Setelah itu saya bergegas untuk masuk ke dalam audit dan reaksi saya ketika memasuki audit tersebut sedikit kaget karena sudah ramai sekali, sudahnya motor susah didapat parkirannya sekarang tempat duduk pun susah juga didapat 📍 setelah mencari-cari lagi akhirnya saya dapat tempat duduk di tribun, tempatnya nyaman dan dingin namun yang bikin ga enak nya itu karena nengoknya jadi mereng dan itu bikin kepala saya kadang sakit wkwkw. Pembekalan dimulai pada pukul 8 sampai jam 12 siang, setelah itu saya keluar dan berencana buat melakukan fotbar bersama kelompok saya dan menjadi pertemuan pertama disana. Setelah melakukan foto bersama kami pun pulang ke rumah masing-masing karena lumayan capek polllll.....

Tanggal 24 Juni 2024: Singkat cerita dimana hari itu adalah hari senin tanggal 24 Juni 2024 waktunya pemberangkatan para mahasiswa KKN ke desa yang sudah ditentukan. Kelompok saya melakukan pemberangkatan menggunakan motor dan alhamdulillah nya kami mendapat mobil pickup gratis dari teman kelompok saya yang bernama Ellya Rosdiana selaku bendahara di

kelompok kami. Kelompok saya berkumpul di rumah saya sekitar jam 9 pagi sedangkan ketua saya menunggu di Damanhuri. Ketika mereka dah berkumpul, kami pun menaruh barang bawaan kami ke dalam mobil pickup. Setelah itu kami pun berangkat menuju Damanhuri untuk bertemu dengan ketua kelompok kami. Namun bodohnya ketika dalam perjalanan, saya baru ingat bahwa charger hp yang saya gunakan tadi pagi lupa untuk dibawa 📶 Disitu saya sangat panik sehingga menelpon kepada adik saya untuk membawakan charger hehehe. Kami yang lagi di dalam perjalanan kemudian sampai ke Damanhuri untuk menjemput dan menaruh barang ketua ke dalam pickup sambil menunggu adik saya juga mengantarkan charger hp saya. Untungannya ga lama kemudian adik saya datang dan perasaan saya yang awalnya panik akhirnya menjadi lega-selega leganya. Kemudian kami pun melanjutkan perjalanan menuju Muara Badak Ilir. Sesampainya di desa Muara Badak Ilir, kami pun langsung menuju ke posko yang ditawarkan oleh bapak Hamzah. Kami pun menurunkan barang bawaan yang ada di dalam pickup untuk dimasukkan ke dalam posko. Setelah barang bawaan kami sudah kosong di dalam pickup, selanjutnya kami pun membersihkan posko mulai dari menyapu kemudian mengepel lantai dari dapur sampai depan rumah. Kelar membersihkan rumah dan merapikan barang bawaan, kami pun merasa lapar sehingga memutuskan untuk membeli makan terlebih dahulu. Saya, Aswin dan Syahrani yang bertugas untuk membeli makan sekaligus dzuhuran dan melihat sekitaran desa Muara Badak Ilir sedangkan cewenya masih sibuk untuk membersihkan hal-hal yang lainnya di dalam rumah. Di dalam perjalanan, kami menemukan sebuah masjid yang sangat luas kemudian kami shalat disana. Nama masjid nya adalah masjid Ulul Azmi. Masjidnya sangat adem, sejuk dan dingin sehingga kami yang

awalnya merasa kecapean langsung seketika hilang. Setelah melakukan shalat dzuhur, kami pun istirahat bentar disana kemudian mencari nasi bungkus. Akhirnya kami menemukan nasi bungkus yang berada di halaman Toko Lima, disana menjual beberapa macam makanan yaitu ada nasi campur, ayam goreng, lalapan dan juga coto makassar. Tapi kami memutuskan untuk membeli nasi campur yang harganya sekitar Rp. 15.000. kami memesan nasi campur tersebut sebanyak 6 bungkus sebab 3 cewe yang ada di kelompok saya ingin menitip nasi bungkus juga. Selesai dibuatkannya nasi bungkus sebanyak 6 bungkus, kami pun membayarnya dan kemudian pulang menuju posko. Sesampainya di posko, kami pun memakan nasi bungkus yang telah kami beli di warung Toko Lima. Selesai makan kami pun beristirahat di dalam posko sampai sore. Setelah itu, kami yang cowonya ingin berkeliling di sekitar desa Muara Badak Ilir dengan berjalan kaki. Selama mengelilingi sekitaran posko situ, kami menemukan sebuah pelabuhan yang lumayan besar. Disitu kami menepi sebentar sambil melihat sungai yang sangat indah. Saat waktu sudah mau maghrib, kami pun pulang ke posko dan bersiap-siap untuk shalat maghrib. Sesudah bersiap, kami pun langsung menuju Masjid Nurul Iman. Masjid nya sangat luas dan MasyaAllah sekali banyak jamaah yang shalat disana. Selesai shalat kami pun bersilaturahmi ke rumah pengurus Masjid Nurul Iman, berbincang-bincang dan memberi tahu proker yang akan kami laksanakan di desa ini. Kemudian waktu sudah mendekati waktu Isya, kami pun berpamitan dan kembali menuju Masjid Nurul Iman untuk melaksanakan shalat Isya. Selesai shalat, kami pun balik ke posko dan melakukan rapat untuk membagi anggota kami dalam melakukan kunjungan di tiap RT. Setelah rapat selesai, kami berinisiatif untuk bersilaturahmi ke tempat pemilik posko yang

kebetulan juga menjabat RT 11. Ketika kami sudah mau berpamitan tiba-tiba Bapak Kepala Desa pun hadir ke rumah akhirnya kami duduk kembali sebentar dan saat kelar berbincang, kami pun meminta pak RT 11 dan Pak Kades untuk foto bersama. Setelah itu kami berpamitan untuk kembali ke posko kemudian tidur.

Tanggal 25 Juni 2024 : Pukul 06.00 kami pun bangun untuk sarapan. Menu sarapan hari ini yaitu nasi goreng khas buatan mba Fei (nama aslinya Feira tapi kami suka menyebutnya mba Fei wkwk). Kami pun sarapan dan bersiap untuk melakukan kunjungan ke kantor desa. Setelah semuanya selesai bersiap, kami pun melakukan perjalanan ke kantor desa dengan jalan kaki atas saran mba Fei  awalnya kami kira gapapa jalan kaki ternyata lama-kelamaan dan cuaca lagi sangat panas akhirnya di tengah jalan kami kecapean dan mengeluh WKWKWK. Tapi mau ga mau kami terus melanjutkan perjalanan dan akhirnya sampai ke kantor desa. Kami pun melihat-lihat halaman dan berjalan-jalan di dalam ruangan kantor desa sampai akhirnya kami masuk ke ruangan kantor kepala desa. Didalam kami mulai memberi tahu proker apa saja yang bakal kami laksanakan di desa ini. Lamanya berbincang, kami pun akhirnya berpamitan dan kembali ke posko dengan berjalan kaki lagi . Sesampainya di posko, kami istirahat dulu dan saat pukul 14.00 kami pun makan siang. Ga lama kemudian, kami dapat info untuk membantu kegiatan MBI CUP di lapangan. Kami pun akhirnya bersiap-siap lagi dan menuju ke lapangan untuk membantu kegiatan tersebut. Sesampainya disana, banyak sekali warga yang nonton pertandingan tersebut dan kami ikut membantu dan menonton pertandingan tersebut. Pukul 17.00 pertandingan pun sudah selesai. Kami pun izin pamit untuk kembali ke posko untuk mandi dan istirahat. Pukul 21.00 kami diajak ke

rumah pak RT 11 untuk duduk-duduk santai mengobrol dan sekaligus melakukan rapat evaluasi disitu. Pukul 22.26 saya dikasih tau oleh pak RT 11 untuk berkunjung ke rumah pelatihan peserta MTQ karena dipanggil kesana oleh pak Dedi yang menjabat sebagai sekretaris LPTQ. Sesampainya disana, saya bersalam-salaman dengan beliau dan juga kepada para peserta yang kebetulan disana lagi ada peserta kaligrafi yang sedang latihan. Kami pun berbincang-bincang terkait masalah MTQ. Ketika waktu sudah menunjukkan tengah malam akhirnya saya memutuskan untuk pulang ke posko dan kemudian beristirahat.

Tanggal 26 Juni 2024 : Kegiatan hari ini yaitu melakukan kunjungan ke beberapa RT yaitu dimulai pagi kami mengunjungi RT 1, 2 dan 3. Saat sore hari, para cewenya berkunjung ke TPA Ulul Azmi dan kami para cowonya melakukan kunjungan ke RT 20 dan juga RT 35. Setelah itu kami pun pulang dan ditutup dengan makan malam serta rapat evaluasi.

Tanggal 27 Juni 2024 : Kegiatan hari ini kami para cowonya melakukan pelayanan administrasi di kantor desa sampai jam 12.00 disamping itu juga saya membuat proposal untuk proker festival muharram yang akan kami laksanakan dan para cewenya melakukan kunjungan ke RT 5, RT 6, dan RT 7. Selesai melakukan pelayanan, kami pun berkunjung sebentar ke posko Muara Badak Ulu untuk beristirahat sekaligus bersilaturahmi. Setelah itu kami pun pulang ke posko dan beristirahat. Ketika waktu sudah menunjukkan waktu maghrib kami pun mandi dan bersiap-siap menuju masjid. Singkat cerita ketika sudah isya, kami berkunjung ke RT 15 untuk memberitahu tentang proker yang kami laksanakan. Selesai berkunjung, kami pun makan di sebuah warung mie sedangkan cewenya ikut serta membaca Yasin di masjid Nurul

Iman. Setelah semuanya selesai, kami pun melakukan rapat evaluasi dan kemudian beristirahat.

Tanggal 28 Juni 2024 : Kegiatan hari ini yaitu kami para cowonya melakukan kunjungan di pagi hari ke RT 12 selanjutnya pukul 14.00 memberikan beberapa proposal yang kami buat untuk diserahkan ke beberapa perusahaan. Selesai membagikan proposal, saya dan para cowonya mengajar di masjid Baiturrahman. Singkat cerita, kami pun balik ke posko dan kemudian melakukan rapat evaluasi dan beristirahat.

Tanggal 29 Juni 2024 : Hari ini kami berencana untuk berkunjung ke posko Badak Ulu. Sesampainya di posko mereka, kami pun bercerita dan saling membagi masalah proker yang masing-masing kami laksanakan. Setelah itu kami makan bersama dan terakhir melakukan foto bersama di depan posko mereka dan sekalian berpamitan. Saat waktu menunjukkan pukul 21.30, kami pun berangkat ke musholla Al-Muttaqin karena ada kegiatan pemilihan ketua RT 20. Sesampainya disana, kami pun duduk dan ikut serta mendengarkan pemilihan RT 20. Ketika sudah diumumkan siapa yang terpilih maka kami pun akhirnya melakukan foto bersama dengan beliau dan membantu membersihkan sampah-sampah yang ada di sekitaran musholla Al-Muttaqin. Setelah itu kami pun pulang ke posko dan melakukan rapat evaluasi kemudian beristirahat.

Tanggal 30 Juni 2024 : Kegiatan hari ini saya membersihkan karpet di pagi hari sebab tadi malam karpet kami diberakin kucing 🐾 setelah itu saya dan yang lainnya sarapan dulu sebelum nantinya ikut membantu kegiatan final MBI CUP 2024. Pukul 12.00 saya dan para cowonya bersiap dan melakukan shalat dzuhur di Masjid Ulul

Azmi tetapi tidak terduga Ustadz Alfiyan yang sekaligus menjadi imam di masjid Ulul Azmi menyuruh saya dan para cowonya untuk membantu mengajar anak-anak mengaji. Maka kami pun akhirnya membantu beliau mengajar anak-anak mengaji. Setelah itu, kami pun menuju ke lapangan sepak bola untuk menghadiri final MBI CUP 2024. Kebetulan yang mengisi pembawa acaranya yaitu mba Fei dan saya disuruh untuk menjadi pembaca doa di kegiatan tersebut. Selesai dibuka kegiatan final tersebut, kami pun duduk dan menonton lomba tersebut dengan semangat. Para penonton pun ramai sekali. Singkat cerita, kedua tim bola A dan B ini seri sehingga terjadi penalti. Penonton pun mulai sangat tegang melihat siapa yang akan menjadi juaranya. Dan akhirnya yang menjadi juara yaitu dari tim A. Para penonton langsung memenuhi lapangan dan berteriak sekuat tenaga wkwkwk. Setelah itu, para tim A melakukan sesi angkat piala dan foto bersama dengan Bapak Wakil Bupati Kutai Kartanegara. Disusul dengan kami yang juga ikut foto dengan para panitia-panitia MBI CUP 2024 ini. Selesai melakukan foto bersama, kami pun membersihkan sampah-sampah yang ada di lapangan dan akhirnya pulang untuk mandi dan bersiap melaksanakan shalat maghrib dan isya. Setelah itu, kami para cowonya lanjut melakukan kunjungan ke RT 14 untuk membahas proker yang kami laksanakan. Selesai berbincang kami pun pamit dan pulang ke posko untuk beristirahat.

Tanggal 1 Juli 2024 : Kegiatan hari ini yaitu para cewenya melakukan kunjungan RT 4, RT 8, RT 9, RT 10 dan RT 16 sedangkan saya dan para cowonya mengambil kayu bekas di masjid Nurul Fallah untuk membuat plang rumah ketua RT. Sorenya kami pun melakukan survey lokasi untuk pemasangan plang rumah ketua RT. Selesai survey, kami pun balik ke posko untuk bersiap-siap maghrib

dan isya. Setelah shalat, kami pun diajak RT 11 untuk menghadiri acara pernikahan. Kami pun bersalaman dan memakan hidangan yang sudah disediakan di acara nikahan tersebut. Setelah itu kami pun balik berpamitan dan melanjutkan rapat evaluasi di posko dan terakhir tidur.

Tanggal 2 Juli 2024 : Hari ini saya balik ke Samarinda sebab menjemput orang tua saya yang sedang haji di malam hari nya. Sedangkan para cowonya yg lain melanjutkan pelayanan administrasi di kantor desa. Saya pun beristirahat di rumah kemudian singkat cerita ketika waktu sudah malam. Saya dan keluarga menjemput orang tua saya di halaman lapangan segiri. Disana kami bersalam-salaman dan akhirnya pulang ke rumah. Sesampainya di rumah saya pun membacakan sholawat untuk kedatangan orang tua saya ketika mau memasuki rumah. Ketika sudah masuk kami pun duduk dan makan bersama disamping itu juga bercerita tentang serunya ibadah haji yang orang tua saya laksanakan. Setelah itu, saya istirahat dan tidur.

Tanggal 3 Juli 2024 : Di pagi harinya saya pergi ke prega untuk membelikan beberapa barang untuk hadiah peserta lomba festival muharram yang nantinya saya bawa ke posko. Selanjutnya, saya pergi ke segiri untuk mengambil pesanan spanduk yang sudah kelompok saya desain dan sorenya saya memesan beberapa piala juara. Setelah itu, saya pulang dan beristirahat.

Tanggal 4 Juli 2024 : Rencananya di hari ini saya mau balik ke posko namun sebelum nya saya mengajak keluarga saya untuk melakukan foto studio sebagai pajangan rumah. Setelah melakukan foto studio saya sudah berpikiran untuk balik ke posko namun ternyata cuacanya sudah hujan deras dan terpaksa izin ke

kelompok saya untuk balik ke posko besok harinya. Sebab sampai sore di halaman rumah dan jalanan udah terkena banjir dalam dan alhamdulillah nya malam itu juga air banjirnya sudah surut dan bisa besok balik ke posko.

Tanggal 5 Juli 2024 : Akhirnya saya pun balik ke posko pada pagi hari dengan membawa beberapa barang yang saya beli kemarin. Setelah itu, saya pun akhirnya sampai di posko. Didalam posko lagi banyak anak-anak yang lagi bimbel dan diajarkan oleh para cewenya. Setelah itu, kami mendapatkan info bahwa akan kedatangan DPL yang akan berkunjung karena kebetulan DPL KKN Muara Badak Ulu dan Ilir sama, maka sepakat untuk melakukan kumpul bersama di posko Muara Badak Ulu. Selesai nya berbincang-bincang dengan beliau, akhirnya beliau pun pamit dan kami melakukan foto bersama namun sebelum beliau mau pulang, beliau mau berkunjung sebentar ke posko kami. Sehingga kami pun akhirnya balik ke posko beberes dan merapikan ruangan posko kami. Setelah itu bapak DPL pun tiba. Kami pun menyambut beliau dan menghidangkan beberapa cemilan sambil bercerita sebentar. Setelah itu, beliau pun akhirnya pamit balik. Saat malam hari, kami mendapatkan kabar lagi bahwa teman KKN Badak Baru hendak berkunjung. Kami pun menyiapkan gorengan dan juga es teh. Saat mereka tiba, kami pun menyambut mereka dan bercerita. Setelah itu, mereka pun pamit balik namun sebelum itu kami melakukan foto bersama dahulu. Saat mereka semua sudah balik, kami pun rapat sebentar dan selanjutnya tidur.

Tanggal 6 Juli 2024 : Pukul 10.00 saya berkunjung ke tempat pak Dedi yang menjabat sebagai sekretaris LPTQ. Disana saya meminta beliau untuk membuatkan beberapa sertifikat dan brosur untuk lomba Festival Muharram yang akan kami laksanakan karena

kebetulan beliau juga mempunyai toko dalam bidang jasa desain. Setelah itu, saya pun balik posko kemudian memotong kayu triplek serta pasak nya juga di depan posko untuk dijadikan plang rumah ketua RT nantinya. Selesai memotong saya pun mengecat kayu tersebut dengan warna putih sebagai warna dasarnya. Selesai mengecat saya pun bersiap-siap karena diminta pak Dedi untuk menuju ke gedung desa karena ada acara pembagian baju dan nomor peserta untuk para peserta MTQ. Selesai membantu dalam acara tersebut, saya pun pulang dan beristirahat. Kemudian di malam harinya ba'da maghrib saya pun ke PonPes As'adiyah karena saya menawarkan kepada pengurus disana untuk mengajarkan tilawah kepada para santri PonPes. Usai mengajar, saya dan kelompok saya diminta oleh Ibu Mukarromah ke musholla Al-Muttaqin karena ada kegiatan istighosah menyambut tahun baru Muharram 1446 H. Sesampainya disana saya diminta ibu Mukarromah untuk membagikan selebaran kertas yang berisi sholawat untuk istighosah ke para jamaah. Ketika sudah selesai membagikan, saya pun duduk dan ikut membaca hingga selesai. Kemudian kami pun makan-makan dan akhirnya berpamitan kepada ibu Mukarromah. Selanjutnya kami pun rapat sebentar dan tidur.

Tanggal 7 Juli 2024 : Kegiatan hari ini saya dan kelompok saya melanjutkan pengecatan plang di pagi hari. Kemudian di malam harinya ba'da maghrib saya dan para cowonya mengajar di musholla Al-Muttaqin sampai mau isya. Selanjutnya kami pun balik ke posko dan melanjutkan agenda kunjungan ke Damkar Kecamatan Muara Badak. Kemudian setelah berbincang, kami pun berpamitan dan kemudian balik ke posko beristirahat.

Tanggal 8 Juli 2024 : Di pagi hari saya melakukan pelayanan administrasi di kantor desa bersama para cowonya. Beberapa jam kemudian kedatangan KKN UNMUL yang juga KKN di Desa Muara Badak Ilir. Ketua kami pun berbincang-bincang dan mengajak mereka nantimalam nya untuk berkunjung ke posko kami. Kemudian saya dan para cowonya balik ke posko dan melihat para cewenya sedang melanjutkan pengecetan plang. Namun karena saya sudah lelah akhirnya memutuskan untuk beristirahat. Sekitar pukul 17.35 saya dan kelompok saya berencana untuk liburan di pantai Tanjung Limau serta. Kami pun berangkat dan juga membawa makanan kepiting yang dimasak dari posko. Sesampainya disana kami pun menikmati udara pantai yang kencang sambil makan kepiting yang sudah kami bawa tadi hingga langit pun sudah mulai gelap. Setelah itu, kami pun balik ke posko untuk menyiapkan lagi makanan untuk UNMUL yang akan berkunjung ke posko kami. Sekitar jam 22.00 UNMUL pun datang, kami pun berbincang banyak. Orangnyapun pada ramah-ramah terutama si Fauzan yang sangat sefrekuensi dengan kami WKWKWK. Ketika waktu sudah menunjukkan pukul 23.00, mereka pun izin berpamitan dan tidak lupa untuk melakukan foto bersama terlebih dahulu. Setelah itu mereka pulang dan kami melanjutkan rapat evaluasi sebentar dan tidur.

Tanggal 9 Juli 2024 : Pagi harinya saya dan para cowonya melakukan list dana ke warga setempat untuk kegiatan Festival Muharram yang kami laksanakan di Tanggal 21 Juli 2024. Hingga ketika lagi list dana ke usaha laut Mandiri Jaya, kami pun disuruh masuk dan berbincang oleh pemilik usaha lautnya. Disana kami diliatkan hasil penangkapan yang beliau tangkap mulai dari beberapa jenis ikan dan udang. Kemudian selesai dari situ kami pun

melanjutkan lagi perjalanan list dana. Ketika kami sudah lelah, kami pun balik ke posko dan makan kemudian istirahat. Pukul 16.00 saya dan yang lainnya bersiap ke pemondokan MTQ Muara Badak Ilir untuk melakukan pelepasan kafilah oleh bapak kepala desa. Setelah waktu sudah mau maghrib, kami pulang terlebih dahulu untuk makan dan shalat. Setelah Isya, kami pun kembali lagi ke pemondokan untuk mendampingi peserta ke panggung MTQ di Badak Baru karena malam ini merupakan malam pembukaan. Sesampainya disana, ramai sekali peserta dari desa lain yang ikut bertanding. Saya juga menemukan sohib saya yang bertugas menjadi paduan suara. Singkat cerita, pembukaan sudah resmi dibuka kami pun melakukan foto bersama dengan staf desa dan juga peserta nya. Selanjutnya kami pun balik ke posko dan beristirahat.

Tanggal 10 Juli 2024 : Kegiatan hari ini yaitu saya dan para cowonya melakukan pelayanan di kantor desa namun tidak seperti biasanya, kami izin cepat balik sebab harus ke arena MTQ untuk mendampingi peserta disana. Selesai dari arena MTQ, saya dan para cowonya balik posko dan beristirahat. Sorenya kami pun berencana untuk memasang plang RT 1 namun ketika hendak dipasang ada revisi dari bapak Wahyudi sedikit tentang plang kami, kemudian di sore itu kami batal untuk memasangnya kemudian dibawa kembali ke posko untuk direvisi. Malamnya, kami membantu pak Hamzah untuk mengisi data warga dan kelar dari itu kami pun istirahat.

Tanggal 11 Juli 2024 : Di pagi hari, saya mengunjungi arena MTQ untuk melihat peserta tampil hingga siang hari. Selanjutnya saya pun pulang ke posko dan beristirahat. Malam nya ba'da maghrib saya pun lanjut mengajar tilawah di PonPes As'Adiyah. Pulang dari

PonPes, saya pun lapar dan membeli lalapan di pelabuhan toko lima. Kemudian saya pulang dan makan setelah itu rapat sebentar dan tidur.

Tanggal 12 Juli 2024 : Kegiatan hari ini saya lanjut ke arena MTQ untuk menonton peserta tampil hingga siang hari. Selanjutnya saya balik ke posko dan istirahat. Kemudian malamnya saya mengajar tilawah di Ponpes As'adiyah. Selesai mengajar saya dan anggota yang lainnya diajak untuk berlibur di pantai jodoh. Akhirnya kami pun kesana tertawa bersama, makan bersama, dan juga nyanyi bersama. Setelah waktu sudah menunjukkan pukul 23.00 kami pun balik ke posko dan istirahat.

Tanggal 13 Juli 2024 : Kegiatan hari ini akhirnya saya dan anggota kelompok saya memasang plang rumah ketua RT dimulai dari RT 1 kemudian RT 20 dan terakhir RT 35. Kemudian kami pun pulang dan bersiap-siap sebab saya disuruh untuk menjadi pendamping juara khusus peserta Muara Badak Ilir. Selesai bersiap-siap saya pun langsung ke arena MTQ untuk melakukan gladi bersih. Setelah gladi bersih selesai, saya pun ke masjid dan adzan di masjid tersebut. Selesai melaksanakan shalat maghrib, saya pun duduk istirahat di belakang masjid. Kemudian ga lama kemudian sohib saya mengajak saya untuk makan bersama. Selesai makan bersama, kami pun balik ke masjid untuk melaksanakan shalat isya. Selesai shalat, saya pun menuju arena MTQ dan berdiri di samping para peserta sesuai yang diarahkan di gladi bersih tadi sore. Satu persatu saya mendampingi para juara ke panggung piala hingga akhirnya semuanya sudah terisi di panggung piala. Akhirnya saya pun istirahat sebentar. Selesai pembagian piala kepada para peserta kemudian panitia mengumumkan juara umum di MTQ tersebut. Dan alhamdulillah Muara Badak Ilir menjadi juara kedua

dalam MTQ tersebut. Kami pun teriak bahagia dan mengucapkan syukur karena diberi juara kedua. Selanjutnya kelompok saya dan para peserta Muara Badak Ilir serta official MTQ dari Muara Badak Ilir melakukan foto bersama. Selesai foto bersama, kami pun akhirnya balik ke posko kemudian makan sebentar dan akhirnya tidur.

Tanggal 14 Juli 2024 : Hari ini kami libur dalam kegiatan jadi full istirahat aja dan mencoba untuk membuat pizza para cewenya.

Tanggal 15 Juli 2024 : Kegiatan hari ini juga sama namun di sore nya kami membersihkan posyandu Udang Windu karena besok akan dilaksanakan imunisasi untuk para anak balita.

Tanggal 16 Juli 2024 : Pagi hari kami langsung bergegas ke posyandu untuk membantu kegiatan disana sedangkan saya dan rani membantu dalam kegiatan sosialisasi stunting bersama dinas perikanan. Kemudian kelar dari itu, kami pun balik posko dan istirahat. Ketika waktu mau maghrib, kami pun makan bakso di Gas Alam sebab posisi kami juga sedang puasa jadinya buka puasa disana. Kemudian malam harinya, saya ke pasar malam membeli crepes dan pulang. Selanjutnya rapat evaluasi sebentar dan tidur.

Tanggal 17 Juli 2024 : Kegiatan hari ini yaitu kunjungan ke SD dan juga SMP untuk membagikan brosur lomba Festival Muharram di tanggal 21 Juli nanti. Setelah itu, kami balik dan istirahat. Ba'da maghrib kami diminta untuk menghadiri tahlilan Ibu DPD kami. Setelah itu, kami balik dan rapat selanjutnya tidur.

Tanggal 18 Juli 2024 : Pagi hari kami ke SMP lagi berkunjung mengelilingi halaman sekolah dan foto bersama sedangkan saya

selesai dari situ balik ke SMD sebab membeli barang-barang yang lainnya untuk lomba Festival Muharram.

Tanggal 19 Juli 2024 : Sebelum saya membeli barang yang dibeli, saya menonton sempro temen saya yang da di UNMUL kemudian setelah dari situ saya pun membeli barang yang dibutuhkan di DIY dan juga REMEDIA. Selanjutnya saya pun pulang dan istirahat.

Tanggal 20 Juli 2024 : Pagi harinya saya pun balik ke posko sedangkan temen kelompok saya pergi naik kapal untuk menghadiri acara peresmian jembatan dan gazebo serta peringatan hari mangrove sedunia. Karena posko saya kosong sehingga saya memutuskan untuk istirahat di posko badak baru sambil menunggu mereka balik. Sekitar jam 11.00 mereka pun balik kemudian saya pun balik juga ke posko dan melanjutkan istirahat. Sore harinya saya dan para cowonya memasang spanduk di Masjid Nurul Iman dan selanjutnya saya pun menuju ke PonPes untuk mendaftarkan anak santri ikut lomba. Selesai dari situ, kami pun balik ke posko dan istirahat. Setelah melaksanakan shalat maghrib dan isya, kami mempersiapkan semua yang dibutuhkan untuk perlombaan besok hari dan kemudian tidur.

Tanggal 21 Juli 2024 : Habis subuh saya dan yang lainnya mandi dan bersiap-siap. Saya disuruh untuk mengambil kue yang dipesan di kampung baru. Setelah itu, kami sarapan dan mulai membawa kue dan barang yang lainnya ke Masjid Ulul Azmi. Sesampainya disana kami mempersiapkan semuanya dari mic, meja, dan makanan. Setelah selesai semua, para peserta pun mulai banyak berdatangan dan masuk di dalam masjid. Kemudian datang juga bapak Sekdes, Ketua Pengurus Masjid, dan Ustadz Asbudi. Setelah itu pembukaan lomba pun dimulai. Pembawa acara nya yaitu Bibah kemudian saya

yang menjadi pembaca ayat suci Al-Qur'an kemudian sambutan selanjutnya tausyiah yang diberikan oleh Ustadz Asbudi dan terakhir penutup doa. Selesai pembukaan kami pun foto bersama dan dilanjut dengan acara lombanya. Dimulai dari lomba tartil SD dan SMP kemudian disusul lomba adzan SD dan SMP. Saya dan Fauzan menjadi juri dalam lomba tersebut. Selesai menilai lomba, kami pun ishoma ke posko dan menentukan siapa juara dalam masing-masing lomba. Ba'da asar kami pun balik lagi ke Masjid Ulul Azmi untuk melakukan penutupan dan pembagian hadiah. Selesai diumumkan siapa aja yang menjadi juara, kami pun foto bersama. Sedih dan bahagia di dalam momen ini sebab akan menjadi hal yang dikenang dan juga membahagiakan karena sudah berjalan dengan sempurna acara nya. Malam nya saya dan para cowonya makan bakso selesai dari situ kami pun balik ke posko dan tidur.

Tanggal 23 Juli 2024 : Di pagi hari kami diminta untuk membantu di acara pemberian 1 mobil jenazah untuk Desa Muara Badak Ilir yang langsung diberikan oleh wakil Bupati Kutai Kartanegara. Kemudian beliau pun memberikan sambutan serta foto bersama. Setelah bapak Wakil Bupati pergi, kami pun membersihkan gedung desa tersebut dan izin pamit balik posko untuk beristirahat.

Tanggal 24 Juli 2024 : Di pagi hari saya dan yang lainnya mengunjungi KUA untuk membahas proker individu dari Ellya, Aswin dan Dini selanjutnya kami mengunjungi UMKM Amplang di depan masjid Ulul Azmi. Setelah itu kami melanjutkan kunjungan ke RT 8 karena ada UMKM ikan bandeng tanpa tulang namun karena kata bapaknya lagi tidak ada yang bekerja maka kami mengunjungi kegiatan tersebut di esok harinya. Kemudian di siang harinya kami diundang untuk ke acara aqiqah tetangga. Kami pun makan dari siang kemudian makan lagi di malam harinya hehehe.

Tanggal 25 Juli 2024 : Sesuai arahan dari bapak RT 8, pagi harinya kami mengunjungi tempat kemarin dan melihat para ibu-ibu sudah mencabuti tulang ikan bandeng. Kami pun diajak masuk dan juga ikut serta belajar cara proses mencabut tulang tersebut. Ketika sudah selesai, kami diberikan ikan bandeng tersebut gratis alhamdulillah hehehe. Setelah itu kami izin berpamitan dan balik ke posko.

Di tanggal selanjutnya proker kami akhirnya sudah selesai, namun ada beberapa tambahan proker yang diminta oleh staf kantor desa dan juga RT 11 untuk membikin video profil RT dan plang rumah ketua RT 11 dan 15 dan alhamdulillah juga udah kami selesaikan. Kemudian kenapa saya mengangkat tema “Habis PDD Terbitlah Wakil Ketua“ sebab karena ketua saya yang bernama Aswin ini suka ke Samarinda dari pertama ada problem, kemudian dia sakit dan juga ada sesuatu hal yang penting hingga dia menyuruh saya untuk menghandle posko dan semua kegiatan yang dilakukan disini 🍷 tapi gapapa saya lakukan dengan ikhlas walaupun awalnya serasa berat namun seiring berjalannya waktu tidak terlalu berat dan menjadi satu-satunya pengalaman yang sangat luar biasa. Terima kasih buat kawan-kawan kelompok saya dari awal banyak nya masalah dan sampai sekarang semua bisa kita lewatin bersama baik suka dan duka. Berikut sifat-sifat mereka yang saya rasakan:

1. **Aswin alias ketua kami** : Kadang beliau ini mageran tapi kalau diajak ga pernah nolak, suka nyolot juga WKWKW bestie nya papi hamzah dimana pun selalu bersama.
2. **Syahrani alias Julak Ilir** : Jaringan untuk mencerna apa yang kami sampaikan sangat lelet sehingga menjadi duta “HAH” WKWKWK.

3. **Feira Housgitha alias Mba Fei** : Juru masak yang sangat handal, tekun dan rajin kali ni wakk marahnya pun tetap tersenyum tetapi kalau sudah melewati batas bisa mengeluarkan khodam nya yaitu “AAAAAAAAAAAAAAAA”.
4. **Nina Septiana alias Nyai** : Kadang malas gerak tetapi ntah suka ngakak liatnya kalau mau ngapai aja WKWKWKWK.
5. **Jati Esa Wahdini** : Pendiam kali wakk kalau ketawa pun sangat sopan kali.
6. **Ellya Rosdiana alias Bocil** : Suka betul ni teriak kek ayam di belakang apalagi kalau sudah mendengar suara jejak kaki kami langsung bilang JANGAN KEBELAKANG!!!! Dan itu sudah sangat membekas di telinga kami para cowonya.
7. **Habibatul Atqia alias Acil** : Ini dia semua sifatnya udah bener-bener menerapkan acil-acil pamarahan baik segi duduk dan hal semacamnya. Ketawa nya juga nyaring kali wak beda sama kek Dini, Mauk ni orang.





CHAPTER III

SERUMPUN RASA TERPENDAM DI DESA MUARA BADAK ILIR

“ Saya Seorang diri yang menenggelamkan kerinduan yang tak sanggup ku alurkan, rasa terpendam dari cerita masyarakat yang ramah dan baik hati, destinasi yang membentang keindahan alam yang menakjubkan membuat saya terkagum rasa bahagia, meski hati bergetar saya berusaha untuk berbagi rasa yang selama ini terpendam di sebuah Desa Muara Badak Ilir ”



SYAHRANI (Muara Badak – Desa Muara Badak Ilir)

SERUMPUN RASA TERPENDAM DI DESA MUARA BADAK ILIR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hai,Hai,Hai,,, Halo (*friends in line*). Saya Syahrani biasa di panggil Ran dan Syahr. Saya merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK semester 7 UINSI Samarinda, yang baru ini sudah menyelesaikan salah satu mata kuliah di semester ini KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam waktu selama 45 hari ini ada banyak cerita dan rasa terindah yang saya alami waktu berada di Desa Muara Badak Ilir.

Serba-serbi Desa Muara Badak Ilir terletak di pesisir Kalimantan Timur, tidak jauh dari desa muara badak ulu. Sebagai desa pesisir, Muara Badak Ilir memiliki keindahan alam yang khas, dengan pantai dan laut yang menjadi sumber penghidupan bagi masyarakatnya. Saya dan kawan-kawan melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sana, Kami sangat terpesona dengan pemandangan alam yang asri. Bayangkan setiap pagi terbangun dengan pemandangan matahari terbit di atas laut, atau sore hari menyaksikan matahari terbenam yang membuat langit berwarna-warni. Udara yang segar dan aroma laut yang khas pasti akan memberikan sensasi tersendiri. Dalam keseharian, kami ke pelabuhan toko lima berinteraksi langsung dengan masyarakat

desa. Saya sendiri mencari informasi tentang budaya dan tradisi lokal, seperti cara menangkap ikan, mengolah hasil laut, dan kerajinan tangan. Masyarakat desa biasanya sangat terbuka dan ramah, sehingga saya dan kawan-kawan dapat dengan mudah beradaptasi dan diterima dengan baik. Salah satu kegiatan penting dalam KKN kami adalah melaksanakan program-program pengabdian masyarakat. Di desa Muara Badak Ilir, kami akan memperkenalkan program ke kantor desa untuk membantu peningkatan perangkat desa pembuatan plang RT dan kesehatan ke warga dan mengembangkan informasi digital profil RT bekerja sama dalam berbagai pihak di desa muara badak ilir, kami memantau keadaan desa untuk menyesuaikan dengan semua program disesuaikan dengan kebutuhan dan dengan kondisi dan keadaan desa di muara badak ilir masyarakat setempat.

Mulai dari yang pada awalnya ketemu masih sangat tegang dan canggung, sampai sudah sangat akrab hingga sering berkumpul di posko, mulai dari yang awalnya sangat membingungkan, hingga harus di lakukan pra-kegiatan dalam setiap hal evaluasi, karena kami semua saling merangkul satu sama lain yang membuat kebersamaan yang indah, mulai dari saya yang sering jalan ke mana pun saling menyapa dan senyuman dengan tokoh masyarakat toko lima di sekitar posko kami.

Persinggahan awal pada posko sebelah kami dengan Rt. 11 Pak Hamzah dan Pak Kades yang memulai membahas pra-proker kegiatan yang dilakukan di desa muara badak ilir, kami dipersilahkan duduk dengan tuan rumah RT berbincang-bincang dan memperkenalkan diri kami bersama kawan-kawan di selang waktu berjalan pada proker perkembangan yang di diskusikan beberapa hal yaitu, Plang RT setempat, Kontribusi Sosialiasi

Stunting, Membantu warga gotong royong serta memberikan penugasan pelayanan desa.



Gambar 1. Memperkenalkan diri dan Diskusi Pra-Proker

Perjalanan yang sangat seru menelusuri hutan-hutan yang bersemarak berbagai jalan yang dilalui, waktu demi waktu terus berjalan air sungai pun mulai pasang surut membangkitkan semangat saya bersama kawan-kawan saya namanya wildan dan aswin sebagai ketua kelompok kami yang antusias dalam menemani setiap kegiatan, wildan sebagai publikasi dan dokumentasi sejalan dengan saya sebagai divisi PPD 1 dan PDD 2 Kami saling membantu pra-kegiatan terkandung kawan sendiri senyum-senyum sendiri di setiap berkumpul bareng di posko.

Perjalanan berbagai kunjungan RT ke RT bersama sekawan jalan kelompok kami banyak jalan yang dilalui di setiap kunjungan banyak melihat keindahan alam yang menyerpa sungai-sungai hembusan angin sepoi-sepoi, tidak hanya itu kami menjalin kunjungan agar saling mengenal satu sama lain agar membangun rasa senang, simpati yang mendalam, kami bergegas berjalan di sebuah rumah warga yang sangat ramai di setiap depan rumah banyak masyarakat yang menyambut dengan senang hati atas kedatangan kami yang terus tersenyum terindah untuk tokoh masyarakat desa muara badak ilir.

Pagi hari kita sudah diajak untuk ke Pelabuhan subuh-subuh dan kita masih ngantuk dan terlenyap mimpi indah, jadi mereka berangkat sholat subuh dengan kawan saya namanya wildan dan aswin yang cewe lanjut sholat subuh, mandi dan masak. Setelah yang cowo pulang dari sholat subuh, kita lanjut sarapan Bersama dengan nasi goreng dan telur dadar. Setelah itu, kita siap-siap untuk berangkat ke kantor desa dengan berjalan kaki sejauh 2 KM dimulai pada pukul 8 pagi dan sampai di kantor desa pada pukul 08.50 pagi. Sesampainya disana kami menunggu pak kades karena beliau belum ada dikantor, lalu pada pukul 09.45 pak kades datang, setelah itu kami menyerahkan surat dan membahas proker yang bisa membantu di desa, dan disitu kami juga bertemu dengan babincang bersama pak sulhan dari kantor desa. Setelah itu kita pulang dan sampai di posko sebelum dzuhur. Lalu kita masak dan makan siang dan lanjut jam set 3.

Kegiatan terus berjalan kami terus semangat memikirkan proker kami diskusi bersama warga setempat di sekitar posko kami dengan meminta saran pra-kegiatan yang ada di desa muara badak ilir. masyarakat terus mendukung kegiatan kami memberikan pikiran tenaga dari setiap situasi maupun kondisi yang terus kami lalui bersama tak pantang menyerah untuk saling membersamai kegiatan program kerja kami.

Kami menuju ke lapangan pada jam 2 siang sepakbola untuk ikut meramaikan serta berkontribusi dalam rangka acara MBI Cup sampai jam 5 sore. Setelah sampai posko kita duduk sebentar diluar dan Bersiap sholat maghrib. Setelah sholat kita diundang ke rumah pak RT 011 untuk makan Coto makassar dan kami lanjut membahas proker dan membuat absensi pelayanan di kantor desa,

lalu kami Kembali ke posko untuk melanjutkan rapat dan evaluasi kegiatan hari ini pada waktu setelah sholat isya.



Gambar 2. Panitia MBI Cup Turnamen Sepak Bola

Gambar 3. Evaluasi kegiatan pada malam hari

Kami dengan masyarakat sering berbaur dalam kegiatan yang dilakukan hingga saat KKN kami untuk bisa bersosialisasi dengan baik ke warga-warga. Setelah beberapa hari kami menghadiri, Setelah beberapa hari kami menghadiri MTQ kecamatan Muara badak di badak baru untuk kebersamai kegiatan sekaligus membantu kegiatan di desa badak baru, tidak hanya itu dukungan untuk perlombaan muara badak ilir antusias yang semerbak masyarakat muara badak ilir. Setelah itu saya bertemu dengan kawan kampus saya satu prodi dan teman sekelas yang namanya Thoriq, Khoir, Zani dan Fiqry sangat senang hati kami foto bersama di atas panggung acara difotokan oleh teman saya PDD acara pertemuan kami yang bahagia dalam satu kecamatan muara badak saling berbincang-bincang terkait proker masing-masing.



Gambar 4. Bertemu teman Satu Jurusan di Desa Badak baru

Kami melanjutkan cat plang dan mengajar anak-anak bimbel pada waktunya shakat magrib saya bergegas ke masjid nurul iman dekat posko kami, waktu itu saya dan kawan-kawan mengajar mengaji di TPA Al- Muttaqin di Rt-20.

Suatu perjalanan terus mewarnai hari-hari kami di setiap ramai penduduk di kampung toko lima berbagai macam pedagang, nelayan yang ada di pinggir jalan saya terus melihat keadaan di desa muara badak ilir yang sangat ramah senyuman.

Masa-masa pertemuan KKN UINSI dan UNMUL kami saling menyapa dan memperkenalkan diri saling serta membantu setiap kegiatan, diskusi bareng setiap ada perjalanan singkat yang membuahkan hasil yang produktif. Pada hari itu, Mahasiswa UNMUL berkunjung ke posko kami di jalan nahkoda sebelah RT.11 bersama-sama membahas terkait proker yang dijalankan pada minggu berikutnya yang saling bertukar-pikiran. Pertemuan yang merasa kami senang dan bangga setiap pemberian makanan oleh mahasiswa UNMUL ke Posko kami.



Gambar 5. Mahasiswa UNMUL berkunjung ke Posko UINSI

Kerinduan sangat berarti dalam setiap pertemuan yang ada dari berbagai kunjungan, solidaritas maupun kontribusi bersama masyarakat Desa Muara Badak Ilir terkhusus kampung toko lima yang saling memberi makanan ke posko kami berupa udang, kepiting, dan ikan-ikan kecil. Pemberian itu sangatlah berarti bagi kami yang selalu antusias membantu warga dalam berkegiatan di lingkungan sekitar.

Keesokan harinya saya bertugas pelayanan di kantor desa untuk membantu pelayanan dengan teman saya seorang wildan dan aswin sambil berbincang-bincang terkait desa ke-depannya, walaupun belum sarapan kami membeli sarapan di warung desa muara badak ulu. Setelah itu, kami makan bersama di dapur pelayanan kantor desa. Pada hari itu, kami melakukan pemasangan plang di sore hari di RT. 01, 20 dan 35. Perjalanan kami yang menantang jalan rusak dan panas agak lumayan jauh dari posko kami. Saya dan teman gonceng 3 orang laki-laki tidak hanya itu saya yang tukang gali tanah dan cangkul untuk pemasangan plang setiap RT di Desa Muara Badak Ilir.

Kami memulai hari dengan sahur bersama dengan kawan-kawan pada bulan muharram. Sementara itu, paginya kami ke posyandu untuk membantu pemeriksaan bulanan. Dengan ini saya dan kawan menghadiri sosialisasi stunting di rumah pak kades. Pulangnya kami dikasi bubur kacang hijau. Setelah itu kami Kembali ke posko dan beristirahat. Sorenya fei dan bibah mengajar TPA di ulul azmi. Waktu itu yang di posko membersihkan secara bersama-sama dan dini mengajari anak-anak bimbel (bimbingan belajar).

Kami kunjungan ke SDN 003 untuk saya sendiri yang menyampaikan sosialisasi terkait festival muharram 1446 hijriah. Setelah itu kami ke kantor desa bertemu pak kades untuk meminta tanda tangan proposal Festival Muharram untuk mencari dana proker kami yang diberlangsungkan. Waktu itu kami sholat dzuhur dahulu baru Kembali ke posko. Lalu, kami membuat bubur asyura untuk dibagikan ke tetangga di sekitar posko kami. Setelah membagikan bubur asyura, kami berbuka puasa Bersama. Setelah itu kami sholat maghrib dan menghadiri tahlilan malam ke 7 meninggalnya ibu pak Wahab selaku pendamping KKN kami di Desa Muara Badak Ilir. Setelah itu kami tutup dengan rapat evaluasi.

Kami memulai hari dengan membeli jajanan pasar di kampung baru untuk persiapan konsumsi festival Muharram. Dengan hal itu kami membuat sarapan nasi goreng ikan asin. Pada waktu itu aswin dan saya sendiri melakukan pelayanan di kantor desa. Sementara yang lain di posko, setelah itu saya dan teman-teman sholat Jum'at di masjid nurul iman. Kami belanja keperluan hadiah untuk para pemenang lomba festival Muharram. Saya sendiri ikut berpartisipasi dalam pembagian sembako sedekah subuh di masjid nurul iman. Pada waktu itu saya angkat-angkat sembako di masjid nurul iman untuk membagikan ke warga yang membutuhkan.

Perjalanan di bulan muharram kami mengadakan festival muharram 1446 hijriah di dilaksanakan di Masjid Ulul Az'mi pada tanggal 21 juli 2024 kami memulai hari dengan mandi dan sholat subuh lalu menyiapkan sarapan. Sedangkan wildan mengambil kue di kampung baru, saya sendiri menyiapkan perlengkapan di masjid, sedangkan aswin mengambil nasi box di rumah ketua RT.20.

Setelah wildan datang kami langsung menyiapkan snack box untuk diisi kotakan kue-kue. Perjalanan kami bersiap2 dan ke Masjid Ulul Az'mi jam 7 pagi serta Jam 8 pagi masjid sudah mulai penuh dengan peserta dan pendamping lomba yang antusias hadir bersama orang tua dan teman-temannya saling mendukung satu sama lain, alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Sementara itu, kami sebelum dzuhur semua lomba sudah selesai. Kamipun Kembali ke posko untuk beristirahat sebentar dan menyiapkan sertifikat, piala dan lainnya. Sebelum berangkat ke Masjid Ulul Az'mi, kami kedatangan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami, yaitu Dr. Mursalim, M.Ag. Setelah itu bapak memberikan arahan dan saran serta dukungan dalam agenda acara program kerja kami dengan itu peserta lomba muharram, dengan demikian beliau pulang, kami langsung Bersiap dan berangkat ke Masjid ulul az'mi untuk melanjutkan acara kami. Dan kami tutup acara dengan foto Bersama peserta dan pendamping.

Waktu terus melintang bagaikan keindahan alam yang nuansanya luar di daerah muara badak ilir beberapa hari kemudian, kami di ajak pak aidil dari kantor desa untuk berpartisipasi dalam peresmian jembatan susur dan gazebo dalam kerjasama delta mahakam sambil menelusuri laut dan sungai yang menebar luar keindahan alam yang indah, dengan itu saya dan kawan-kawan bersama mahasiswa UNMUL kebersamaai acara kegiatan tersebut sangatlah menyenangkan bagi saya. Setelah itu, kami naik kapal speed boat yang sangat cepat bersama mahasiswa unmul yang namanya fauzan, pandi dan ridwan perjalanan yang benar-benar menyenangkan bagi kami. Dengan itu, kami di undang untuk makan-makan bersama masyarakat Desa Muara Badak Ilir.

Destinasi alam yang nuansa alamnya yang hijau dan angin yang nyaman di pesisir tambak laut bersama delta mahakam dan kawan-kawan saya serta mahasiswa UNMUL kami saling bercandaan satu sama lain melihat-melihat pepohonan yang rindang dan indah angin yang kencang bagaikan udara yang penuh kerinduan pada kehidupan yang merasakan kenyamanan bagi masyarakat yang berkunjung ke wisata dalam ramah lingkungan Salo Sumbala.

Waktu itu saya dan kawan saya yang namanya Fei, bibah, elya, aswin dan wildan bersamaan menuju masjid di waktu subuh jum'at pada tanggal 1 agustus 2024 saya dan teman saya wildan di undang untuk mengisi pengajian subuh di Masjid Nurul Iman dekat posko kami saya sendiri menjadi penceramah dan kawan saya wildan mengaji/tilawah, Beberapa sebelum kepulangan kami merencanakan ke pantai pada hari jumat tanggal 2 agustus 2024 di pantai pantrita lopi dengan sejalur jalan ke arah pantai yang lumayan cukup, sambil bercerita dalam perjalanan membuka suasana baru melihat-lihat pohon kelapa yang berjejer menelusuri pantai yang membentang luas serta dalam pasir yang indah menerpa, selain itu waktu pulang pantai yang berbeda-beda kami ke pantai untuk menyenangkan diri sendiri dan refreshing, setelah itu saya sendiri berjalan-jalan di pinggir pantai, kapal-kapal yang benar-benar bagus untuk para pengunjung yang berdatangan pasir-pasir yang bersih, waktu yang menyematkan dengan berfoto-foto dan suasana langit yang bagus dan menarik, serta ada berfoto-foto bersama kawan-kawan saya menjadi sebuah kenangan saat di pantai pantrita lopi, sementara itu kami terus semangat berjalan sambil makan bersama di waktu sore dan habis shalat magrib keesokan harinya kami ke pinggir pantai untuk melihat pemandangan yang indah bagaikan langit yang terang-benderang

dalam kehidupan yang indah, setelah itu saya dan kawan-kawan di dekat mushola dan makan bersama pesisir pantai yang indah dan cerah gemerlang.

Sewaktu kami pulang dari pantai pantrita lopi sambil bercerita banyak hal yang perlu dipikirkan ke depannya, kami dalam perjalanan pulang dalam kurun waktu 30 menit dari tempat posko kami, beberapa saat yang ceweknya mencari bingkai untuk foto di badak baru untuk kenang-kenangan di Desa Muara Badak Ilir, saya sendiri dan kawan-kawan pulang ke posko untuk beristirahat sejenak, saya sendiri tidur sambil menunggu cewenya mandi, setelah itu sudah selesai mandi, berikutnya cowonya lagi yang mandi secara bergantian, saya yang pertama mandi duluan, lalu kami menghubungi pak dedi untuk menanyakan terkait Placard untuk kenang-kenangan Desa Muara Badak Ilir.

Perjalanan kisah cerita singkat menjadi serumpun rasa yang terpendam pada tanggal 5 Agustus 2024 menjadi kesan terindah mencari literasi dan pengalaman bersama kawan-kawan saya berbagai kunjungan RT, Sekolah, teman posko satu angkatan UINSI kami, belajar bimbingan belajar dan mengajar TPA, bergotong-royong bersama warga sangat antusias kami membantu dalam kehidupan saya di Desa Muara Badak Ilir. Kerinduan yang mendalam menjadi makna terindah bagi saya desa yang meramaikan keadaan setiap acara perkawinan ataupun perlombaan. Mulai dari yang pada awalnya begitu banyak kesenangan dalam hati mencari pengalaman yang indah di desa muara badak ilir, ternyata KKN sudah berlalu, rasanya sangat cepat dan tentunya ada banyak sekali pelajaran berharga yang bisa di ambil Kuliah Kerja Nyata (KKN) terindah ini membuat saya lebih

ada citra rasa yang mendalami saat waktu KKN ini, setiap langkah pertemuan menjadi rasa bahagia.

Beberapa hari sebelum kepulangan kami dalam waktu dekat ini untuk pelepasan kami sangatlah terharu bagi saya meninggalkan Desa Muara Badak Ilir. Waktu malam hari kami bakar-bakar ikan di rumah Pak Hamzah Selaku RT. 11 dan di hadiri warga dari kampung lima serta ibu-ibu RT, tidak hanya itu Pak H.Sudirman Selaku Kepala desa muara badak ilir. Kami mengundang mahasiswa UNMUL untuk menghadiri acara perpisahan kami di desa muara badak ilir, setelah itu kami makan bersama-sama dengan warga desa yang sangat luar biasa saling memberikan support dan antusias dalam meriahkan acara kami. Saya sendiri dan kawan-kawan menyiapkan Penghargaan secara Placard untuk pemberian secara simbolis untuk dari RT 11. Pak Hamzah, Kantor desa, Posyandu udang windu, Beberapa TPA dengan Masjid Ulul Az'mi dan TPA Masjid Muttaqien serta pemberian hadiah sekaligus bersaliman, mendatangi para guru-guru agama di kampung toko lima dan ke sekolah SDN 003 dekat Masjid Ulul Az'mi, sementara itu, kami mendatangi beberapa warga di kampung toko lima sangatlah terharu meninggalkan desa muara badak ilir ini sangat berarti bagi kami saat berada di sini, tidak hanya itu saya memberikan poster posyandu untuk kenangan dari KKN UINSI agar terus terkenang bagi masyarakat Desa Muara Badak Ilir.

“Terimakasih Teman-Teman Terbaik Sudah Berusaha Diawal dan diAkhir berproses menjadi hal baik dalam kebersamaan yang indah makna satu menjadi tumbuh 1000”
Aku dan Kamu Hebat Selalu

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



CHAPTER IV

SURGA TERSEMBUNYI DI DESA MUARA BADAK ILIR

*“Aku kira KKN semenyeramkan itu, namun ternyata keliru ku
membawaku melihat keindahan alam Desa Muara Badak Ilir yang
bagaikan surga”*



ELLYA ROSDIANA (Muara Badak – Desa Muara Badak Ilir)

SURGA TERSEMBUNYI DI DESA MUARA BADAK ILIR

Halo ...

Perkenalkan saya Ellya Rosdiana dari prodi Hukum Keluarga , saya merupakan salah satu peserta KKN Reguler tahun 2024 yang berlokasi di Muara Badak Ilir. Awalnya saya hanya ingin KKN di desa saya saja yaitu Muara Jawa karena orang tua saya juga menyuruh untuk ber-KKN ditempat yang terdekat dan tidak ingin jauh dari mereka. Namun, pada saat pendaftaran KKN hati saya tidak tergerak untuk mendaftar KKN Mandiri sehingga saya mendaftar KKN Reguler bersama-sama dengan teman sekelas saya. Pada saat pendaftaran pun saya pasrah mau diletakkan dilokasi mana hingga akhirnya pada saat H-1 pengumuman lokasi KKN , saya hanya berdoa “ Ya Allah hamba pasrah mau KKN dimana, tapi dimana pun nanti semoga hamba bisa dapat teman sekelompok yang bisa mengajak hamba dalam kebaikan dan ketaatan , dan bisa diajak bekerja sama dengan baik dan tidak ada yang bercircle-circle an .. dan semoga dapat lokasi yang sekaligus bisa healing atau yang ada pantai nya “ . kurang dan lebih sedetail itulah saya berdoa. Dan kedua orang tua saya pun juga pasrah , asalkan tidak terlalu jauh dan asalkan saya selalu dalam kondisi baik-baik saja ☺).

Dan tiba lah hari pengumuman itu tiba , saya membuka website LP2M pada jam 00.12 WIB. Awalnya saya ingin membuka web nya dipagi hari saja bersama teman-teman tapi, saya terlalu penasaran sehingga saya membuka website itu. Dan , jeng jeng jenggggggg ternyata Allah mengabulkan doa-doa saya KKN ditempat yang ada pantai nya , dan jarak nya juga tidak terlalu jauh dengan rumah saya mungkin kurang lebih sekitar 3 jam saja. Saya senang dan campur aduk , karena saya tidak mengenal siapa-siapa saja teman kelompok saya dan namanya terlihat asing bagi saya. Namun, ada sekelompok dengan teman sekelas saya yaitu Jati Esa Wahdini. Walaupun kita tidak terlalu akrab tapi setidaknya saya punya teman yang saya kenali dan saya tidak merasa sendirian .

Saya adalah orang yang introvert maka dari itulah saya ketakutan jika bertemu dengan orang baru. Namun, pada saat pertama kali kita rapat secara online teman kelompok saya baik-baik semua tidak ada yang judes. Maka dari situlah saya selalu berpositif thinking bahwa mereka semua adalah orang-orang yang baik. Jadi , saya tidak deg-deg an lagi & bisa lebih tenang. dan pada saat pembekalan pun saya juga bertemu dengan beberapa teman sekelompok. Namun, itu pun kelompok saya belum lengkap karena beberapa teman saya ada yang berkegiatan dilain. Sehingga,saya tidak bisa menjelaskan first impresion saya ketika pertama kali bertemu dengan mereka. Dan selanjutnya, kita semua sibuk untuk persiapan KKN kita.

Oh ya , sebelumnya dalam kelompok KKN ini saya terpilih menjadi Bendahara dan pada saat diposko saya selalu dipanggil bocil, mau dikampus ataupun disini nama itu sudah sangat melekat didiri saya Alhamdulillah jika saya tidak pernah terlihat tua dan selalu awet muda heheh. adapun Ketua KKN kami adalah Aswin,

beliau dari prodi HK 1 namun saya tidak pernah melihat & mengenalnya itulah lagi-lagi karena saya terlalu introvert. Ketika diposko saya memanggil beliau “si besar” karena sesuai dengan badannya dan dia selalu ngomong dari hal yang penting sampai tidak penting saya juga heran apa dia tidak cape. Sedangkan sekretarisnya adalah Feira, ketika diposko kami semua memanggil feira dengan sebutan mbak/bunda atau chef karena beliau multitalenta dan saya selalu berkata dengan mbak fei “you is my idol “ dan sekretaris kedua adalah Nina, atau bisa disebut dengan Nyai karena selalu ngomong & ngoceh yang hampir sama dengan aswin dan beliau adalah jawa pride. Selanjutnya Humas nya adalah Dini yang merupakan teman kelas saya sendiri, beliau sangat apa adanya jika berbicara tidak pernah aneh-aneh dan anggota humas yang lain adalah Bibah, jika nina dan bibah bertemu maka hancurlah kamar. Karena mereka berdua banyak kesamaan dan beliau sangat receh sekali suka tertawa dimanapun berada seperti penyihir dan terakhir adalah PDD yang diperoleh Wildan dan Syahrani, kunci yang merupakan kunci dari estetiknya IG KKN kami namun mereka berdua sangat bertolak belakang. Wildan yang terkadang heboh sendiri sedangkan rani yang selalu diam jika bersuara itupun hanya tertawa.

Tibalah pada saat pemberangkatan KKN tanggal 24 Juni 2024, saya dan teman-teman kelompok berangkat ke lokasi KKN. Adapun saya berangkat dari rumah (Muara Jawa) jam 08.00. Saya dan teman-teman janji untuk bertemu di Rumah Sakit AWS Samarinda karena sekaligus mengambil barang nina, sayangnya dia tidak bisa berangkat ditanggal itu juga karena bapaknya yang sedang dirawat dirumah sakit. Sehingga, pada saat pemberangkatan itu hanya 7 orang saja.. lalu, pada jam 10.00 kami

pun berangkat dari samarinda menuju ke desa Muara Badak Ilir. Saya menggunakan pick up bersama bapak & mama saya, sekaligus membawa barang-barang KKN kami. Sedangkan teman-teman yang lain mengendarai motor. Saya sangat menikmati perjalanan ini, menurut saya suasana nya hampir sama seperti ditempat saya namun ini versi agak sepi nya. Tidak terasa pada jam 12.00 kami pun tiba diposko di Muara Badak Ilir, kami pun disambut dengan pak RT 011 yang kebetulan rumahnya terletak disebelah kami. Sampai posko, kami pun langsung bersih-bersih sambil kami berkenalan satu sama lain.

Keesokan harinya saya dan teman-teman berkunjung ke kantor desa dengan berjalan kaki, entahlah siapa yang memberikan ide itu yang akhirnya membuat kami sangat kelelahan namun disisi lain kami bisa mengetahui sedikit demi sedikit keadaan dalam desa ini dan menyapa warga sini. Dalam perjalanan kami, melewati rumah para warga lalu tembus melewati pelabuhan dan disana kebetulan ada para nelayan yang sedang berjualan hasil tangkapannya dan banyak sekali warga yang membeli. Lalu setelah itu, kami kembali tembus ke jalan besar dan tidak terasa kami pun sampai ke tempat tujuan yaitu kantor desa Muara Badak Ilir dengan menempuh 30 menit perjalanan. Sesampainya disana kami disambut dengan baik oleh para staff serta kepala desa Muara Badak Ilir, dan kami berharap seterusnya kita selalu diterima dengan baik oleh kepala desa maupun staff serta seluruh warga desa ini. Dan akhirnya kami pun kembali keposko dan ketika diperjalanan pulang, kami bertemu dengan anak kecil yang sedang menangkap kepiting. Dan sejak saat itu Saya baru mengetahui jika anak-anak disini lebih suka bekerja mencari ikan / kepiting karena dari situ mereka bisa mendapatkan

uang. Bahkan jika dijual kembali dalam 1 kepiting mereka bisa mendapat 50.000. saya dan teman-teman heran ternyata harga kepiting semahal itu, saya pun kasian dengan mereka karna seharusnya mereka setelah sekolah itu beristirahat dirumah namun ternyata lebih kasian ke diri saya sendiri karna mereka bisa mencari & mendapatkan uang untuk diri mereka sendiri sedangkan saya masih menjadi beban orang tua. Sejak saat itulah saya merasa kagum dengan desa ini.

Setelah beberapa hari tinggal disini , saya benar-benar bisa merasakan bahwa banyak sekali sumber daya alam yang kita punya. contoh nya seperti sumber daya alam dari laut yaitu seperti ikan, kepiting, udang dan kerang (tuday) bahkan itu semua dapat mereka kelola kembali menjadi kerupuk ikan, amplang ikan. Selama saya dan teman-teman tinggal disini, Alhamdulillah kami tidak pernah membeli ikan, kepiting , udang ataupun tuday karena kami selalu dikasih oleh tetangga-tetangga disekitar sini. Mungkin, karena kita ini perantauan sehingga mereka menjamu kami. Itulah yang membuat kami merasa sangat bersyukur karena kami dapat diterima dengan baik disini bukan hanya oleh kepala desa saja namun juga para warga-warga sekitar muara badak ilir juga.

Pada tanggal 5 Juli , kami kedatangan DPL kami yaitu pak Mursalim yang berkumpul diposko KKN Muara Badak Ulu. Disana kami pun makan bersama sekaligus berbincang-bincang membahas proker-proker kelompok. Setelah dari posko Muara Badak Ulu, saya , mbak fei , bibah dan nina pun kembali dan belanja sayur-sayuran untuk persiapan nanti malam karena ada kunjungan silaturahmi dari KKN Muara Badak Baru. Namun, disela itu kami pergi ke love beach yang terletak didesa Tanjung Limau Muara Badak. Jaraknya tidak terlalu jauh dari posko kami, kemungkinan

sekitar 6 menit saja. Pada saat masuk pantai nya mata kami sangat-sangat berbinar melihat laut yang sangat luas nan bersih, dan kabar baik nya masuk pantai ini gratis tidak dipungut biaya apapun. Setelah kami memarkirkan motor, saya dan teman-teman mengeluarkan beban kami masing-masing (hahahay) . kami sangat senang sekali karena akhirnyaaa kami bisa mendengar ombak yang sangat tenang itu setelah dikejar dan dihantui oleh proker-proker yang ada. Kami pun sambil duduk diatas pepohonan besar yang sudah tumbang, dan tidak henti-hentinya mengucap “ Masyaa Allah , Subhanallah akhirnya bisa healing melihat laut dan mendengarkan ombak “ begitulah kira-kira walaupun agak norak tapi gapapa. Setelah puas mendengarkan ombak kami pun foto-foto dipantai itu sebelum pulang. Pada saat itu, sebenarnya sunset nya bagus namun sayangnya tertutup oleh pohon-pohon jadi kami tidak bisa melihat nya dengan jelas. Karena sudah terlalu sore, akhirnya kami pun balik ke posko dan bersiap-siap kedatangan tamu pertama kami.

Oh yaa by the way, saya pernah lihat ditiktok jika KKN pasti ada yang cinlok, entah dengan teman sekelompok atau dengan warga desa. Setelah saya menjalani KKN selama kurang lebih 42 hari ini, namun sayang nya itu sangat-sangat tidak berlaku dengan kelompok kami. Karena, kami rela bonceng 3 dalam 1 motor (termasuk saya duduk paling depan) agar tidak boncengan dengan lawan jenis hehehee... dan begitupun laki-lakinya rela bonceng 3 dalam 1 motor. dikarenakan motor kami hanya ada 3 sedangkan kami berdelapan maka dari itu kami ada yang bonceng 3. Meskipun, terkadang menjadi perhatian warga sini karena bonceng 3 dan memakai almamater uinsi dan tidak baik untuk dicontoh.

Selanjutnya pada saat awal tahun atau bulan muharram tepatnya ditanggal 8 Juli, saya dan teman-teman pada saat itu sedang berpuasa muharram. Sehingga, kami memutuskan untuk berbuka puasa dipantai karena sayang sekali jika kami tinggal didekat daerah pantai namun belum pernah piknik serta melihat sunset di desa Muara Badak ini dan sesekali lah kami makan diluar hehe. Dan kebetulan dalam kulkas kami masih ada stok kepiting yang beberapa hari yang lalu dikasih oleh tetangga kami, sehingga kami buat menu kepiting santan untuk berbuka puasa kami. Dan selain itu, kami para cewek-cewek membuat bubur sum-sum yang kemudian dibawa sebagai takjil berbuka puasa nanti. Namun, sayangnya pada saat berbuka puasa kami belum bisa full time karena ada nina & dini yang sedang pulang kerumah. But, okee gapapa mungkin lain kali saja. Setelah sampai dipantainya kami sangat senangggggg sekali menghirup udara pantai & mendengar suara ombak dan sambil memakan hidangan berbuka puasa tadi. Waktu demi waktu pun berlalu, tidak terasa hari sudah mulai sangat gelap, awalnya kami biasa saja tapi lama-lama makin banyak nyamuk yang mengganggu kami karena gelap dan tidak ada lampu. Sehingga, kamipun bergegas untuk cepat-cepat pulang dan selera makan kamipun berkurang karena ada yang digigit oleh nyamuk. Setelah makanan kami habis, kami pun langsung pulang dan tidak lupa membersihkan tempat disekitar dan memastikan tidak ada sampah karena seindah apapun tempatnya kita juga harus tetap menjaga kebersihan lingkungannya agar orang lain bisa tetap menikmatinya.

Lalu, pada tanggal 12 Juli tepat nya setelah sholat Isya kami semua dipanggil oleh pak Hamzah selaku ketua RT 11 dan tetangga rumah kami untuk diajak ke pantai jodoh. Sebelumnya pak kades (

pak H. Sudirman) pernah mengatakan bahwa beliau ingin mengajak kami nongkrong dipantai jodoh. Fun fact dari pantai itu adalah jika seseorang datang kesana dalam keadaan jomblo nanti akan bertemu jodohnya dan beberapa orang sekitar sana sudah membuktikan maka dari itu dinamakan pantai jodoh. Namun, sayangnya pada malam itu pak kades tidak dapat ikut berpartisipasi sehingga beliau hanya bisa meminjamkan mobilnya untuk kendaraan kami kesana. Sesampainya disana , kami kaget dan bingung sekaligus bertanya-tanya “kita sudah sampai ya ? terus pantai nya dimana ?? “ begitulah pertanyaan-pertanyaan aneh kami. Namun ternyata kita memang sudah sampai :D ternyata tempatnya itu dipinggir laut dan ada cafe serta bisa untuk karaoke dan hias lampu-lampu. . Walaupun tidak sesuai dengan ekspektasi kami tapi it's okeey Alhamdulillah akhirnya kita ga penasaran lagi dengan pantai jodoh. Disana salah satu teman kami yaitu Aswin selaku ketua kelompok berkaroke dengan menyanyikan lagu “Nenek Pahlawanku” namun ketika beliau bernyanyi, sontak kami semua tertawa mendengar suaranya. Dikarenakan suaranya sangat mengganggu angin malam dan ombak yang ada dilaut sana, khawatir warga serta ikan-ikan yang ada dilaut sana langsung mabuk mendengar suara ketua kami itu.

Disana saya, nina, bibah dan mbak fei memesan bebek lalapan. Kami pun makan dengan lahap sekali entah karena selama disini kami tidak pernah makan bebek atau memang karena kami kelaparan. Setelah puas makan-makan dan berbincang-bincang, kami pun mengajak pak hamzah serta istri beliau untuk foto bersama dengan kami. Kami senang sekali bisa diajak ketempat ini, bisa merasakan dinginnya angin laut yang membuat pikiran kami tenanggg sekali setelah lelah beraktifitas melakukan proker. Jika

ditempat tinggal kami pasti tidak bisa merasakan ini semua, karena penuh dengan hiruk piuk kota. Setelah kami hendak pulang, dan ketika ingin membayar makanan kami ternyata pak hamzah sudah membayarkan kami semua. Kami sangat terharuuu , terimakasih banyak papi kami semuaaa ...

Selama kami disini sering sekali ke pantai,tapi aneh nya setiap kami kepantai itu pasti selalu hari senin. Dan terkadang, pada saat kami kepantai itu beberapa kali pada saat air nya sedang surut jadi kami tidak bisa main air. Karena sudah terlalu sering kepantai jadi kami ingin mencoba sesuatu hal yang baru, yaa dan akhirnya kami meminta dengan pak kepala desa bahwa kami ingin naik kapal mengelilingi sekitar desa Muara Badak Ilir. Dan tidak terdugaa , malam nya kami dipanggil oleh pak kepala desa untuk besok bersiap-siap naik kapal menghadiri acara peresmian jembatan susur dan penanaman pohon mangrove bersama anak KKN dari Universitas Mulawarwan didaerah Muara Badak Ulu. Kami sangat senang sekalii, dan tibalah keesokan harinya, kami berangkat jam setengah 8 pagi ke arah pelabuhan namun ternyata kapalnya berangkat dijam 9 pagi. Dan akhirnya kami pun menaiki kapal namun terpisah dengan para cowo nya , mereka bergabung dengan anak unmul. Pada saat menaiki kapal we're so exited namun pada saat kapal nya sudah berjalan kok malah goyang-goyang ya. Kami pun sangat panik tapi kata om (pengemudi kapal) berkata bahwa tidak apa-apa karena memang seperti ini.

Dan pada dipertengahan jalan kamipun sudah mulai tenang dan menikmati indahnya laut terlebih ada sinar matahari pagi yang sangat menyilaukan mata namun tidak menutupi keindahan laut ini. Tetapi, ada satu teman kami yang sangat berisikkkkk sekali yaitu nina. Dari awal berangkat hingga ketempat

tujuan beliau selalu ngoceh “om kok kapal nya goyang-goyang?” “om jangan laju-laju” “om kok kita ga sampai-sampai” ya kurang lebih seperti itu, maklum beliau seperti itu karena tidak berani naik kapal. Sesampainya disana kami menghadiri pembukaan acara peresmian tersebut dan mengikuti segala rangkaian acara yang dihadari oleh salah satu Dinas Kehutanan Kalimantan Timur. Setelah saya mengikuti acara ini ternyata wilayah kami ini kaya akan hutan hijau dan hasil alam nya yang masih sangat dirawat dan dijaga oleh masyarakat dan pemerintah. Dan pada saat kami pulang, kami menaiki kapal lagi tetapi kapal nya lebih bagus daripada yang kami pakai pada saat berangkat. Kami pun buru-buru pulang, karena dikhawatirkan jika air nya mulai surut maka tidak bisa pulang. Dan seperti biasa, teman kami yang bernama nina tetap saja mengoceh hingga sampai dipelabuhan.

Lalu , pada saat dihari-hari terakhir kami disini tepatnya Jum'at 2 Agustus saya dan teman-teman berwisata dan camping di pantai Panritalopi. Ini merupakan kedua kalinya saya pergi ke pantai ini. Kami berangkat jam setengah 4 sore dengan cuaca yang habis hujan. Tidak lupa kami juga membawa kepiting yang tempo hari diberi oleh warga sekitar dan kami memasak saos padang. Lalu kami sampai ditempat penyebrangan jam 4 sore dan kita harus menyebrang 15 menit untuk sampai kepantai panritalopi. Sesampainya disana, kami langsung mencari gazebo untuk tempat beristirahat kami. Ternyata banyak sekali gazebo yang kosong, sehingga kami mengisi 2 gazebo masing-masing untuk cewe dan cowo. Setelah beres-beres kami langsung makan kepiting yang telah kami bawa tadi, dan makan kami terasa sangat nikmat sekali. Setelah makan, kami pun berjalan-jalan disekitar pantai sambil

bermain ayunan. Sayangnya, kami ingin melihat sunset namun tertutupi oleh awan karena hujan tadi.

Saya merasa sangat tenang sekali, terlebih disana tidak terlalu banyak orang sehingga kami bisa menikmati seperti private pantai. Dan malamnya kami makan malam dengan membakar sosis dan pentol, tetapi sepertinya gagal karena api baranya tidak bisa menyala dan kami juga lupa membawa minyak untuk jadi umpan agar apinya menyala. Tapi tidak apa-apa, walaupun masih setengah masak tetap kami makan karena kami lapar. Setelah kami makan malam saya dan teman-teman bermain uno balok dan yang kalah akan mendapat games Truth Or Dare tetapi saya kalah hehe. Setelah puas bermain uno saya dan mbak fei pun ke wc untuk berganti baju dan mencuci muka. Setelah itu, kami pun bersiap-siap untuk tidur sedangkan di gazebo para cowo mereka sudah tidur duluan. Kami pun tidur sekitar jam setengah 1 malam, namun pada saat ingin sholat subuh sangat dinginnn sekali karena sempat hujan yang menyebabkan saya ingin pulang padahal sebelumnya saya sangat suka dingin tetapi pada malam ini sangat dingin sekali bagi saya seperti dikutip utara. Setelah sholat subuh, kamipun melihat sunrise walaupun kami tidak bisa melihat sunset setidaknya sudah terobati dengan sunrise yang sangatt indah sekali. Pada saat kami sedang asyik melihat sunrise, kami salfok pada pasangan suami istri yang sedang mengabadikan momen berdua. Setelah itu kamipun lanjut dengan sarapak pop mie, dan langsung bersiap-siap untuk pulang. Alhamdulillah dari penyebrangan sebelum berangkat sampai pulang teman saya yang bernama nina tidak ribut dan bisa sedikit lebih tenang karena kapalnya besar. Dan kamipun sampai diposko sekitar jam 11 siang.

Dimalam terakhir disini, kamipun dibuatkan acara oleh papi kami tercinta yaitu pak Hamzah. Kamipun bakar-bakar ikan sebanyak 12kg dan makan bersama bapak kades dan anak KKN dari UNMUL serta para warga sekitar. Setelah itu kami diajak karaoke oleh pak kepala desa, 2 orang dari anak unmul mereka bernyanyi dan berjoget sehingga disawer oleh pak kades. Namun, ketika mereka pulang ke posko mereka, ganti saya dan teman-teman yang bernyanyi dan berjoget dan kami dapat sawer dari pak kades, lumayan untuk pulang. Setelah itu pun kami penyerahan plakat dan foto untuk pak kades dan pak hamzah selaku ketua RT 11 sekaligus perpisahan.

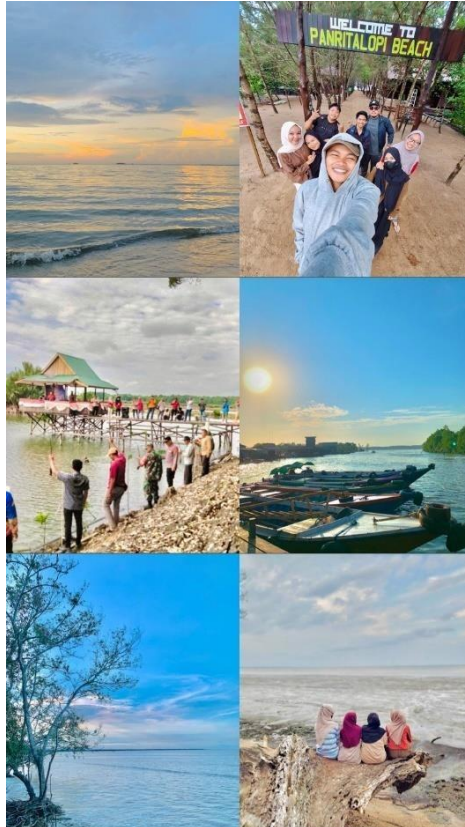
Alhamdulillah, tidak terasa usai sudah KKN kami selama 42 hari ini. Disetiap pertemuan pasti ada perpisahan sungguh sangat berkesan sekali bagi saya, terlebih dengan keindahan alam Desa Muara Badak Ilir yang tidak habis nya selalu membuat terpanah bagi yang melihatnya. Dan Bapak DPL dari kampus dan dari desa yang sudah bersedia membimbing kami. Untuk teman-teman ku keluarga baruku, sampai jumpa kembali dipintu kesuksesan semoga segala usaha kita semua dilancarkan dan selalu dalam lindungan Allat. Saya minta maaf jika saya sering teriak-teriak hingga merusak gendang telinga kalian karena suara cempreng saya, dan maaf jika saya galak ketika menangih uang kas. Percaya deh ketika menulis book chapter ini sangat sedih sekali berpisah dengan kalian semua, walaupun pada saat evaluasi terakhir saya selalu tertawa karena tidak ingin terlihat sedih didepan kalian semua aww.

Dan terakhir, untuk bapak kepala desa Muara Badak Ilir dan para staff serta bapak ketua RT 11 dan seluruh warga desa Muara Badak Ilir terimakasih banyak telah menyambut dan menerima kami

dengan sangat-sangat baik dari awal hingga akhir sehingga kkn kami berjalan dengan lancar. Semoga Desa Muara Badak Ilir semakin berkembang dan semakin sejahtera.

Terimakasih Muara Badak Ilir, See u again.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Keindahan Alam Muara Badak Ilir



CHAPTER V

AKU TAHU KISAHMU BUTUH TEMPAT MENGADU

“Semua cerita tidak bisa disimpan sendiri kawan, ada kalanya ceritamu harus dibagikan dengan orang yang haus akan pengalaman dan cerita mu akan selalu dikenang dan di ingat sampai menutup mata karena begitu berharganya cerita dan pengalaman mu, maka dari itu sini duduk dengaku dan mari berbagi cerita mu padaku cerita mu akan selalu membekas dibenak dan ingatan ku”



JATI ESA WAHDINI (Muara Badak – Muara Badak Ilir)

AKU TAHU KISAHMU BUTUH TEMPAT MENGADU

Halowww Kenalin Namaku Jati Esa Wahdini, biasanya dipanggil Dini atau Wahdini di paragraf ini kita full kenalan dulu yaa, aku dari fakultas syari'ah prodi hukum keluarga, Aku Anak rantau yang Berkelana mencari ilmu disini jadiii Aku harus Bisa Beradaptasi Dengan Berbagai Macam Kebiasaan dan Kebudayaan disini khususnya didalam kelompok ku sendiri.

Aku akan mulai ceritanya dari Pertama Kali Pembentukan kelompok KKN, pada saat nama dan lokasinya Keluar hemmmm sedikit shak Shik shok sihh karena Lumayan senang dan kaget, didalam kelompok ku ada seseorang yang aku kenali yaitu teman sekelas ku dan untuk lokasinya lumayan dekat dari rumah meskipun gak dekat - dekat banget tapi not bad lah bisa dijangkau dengan motor, Setelah tau siapa saja nama-nama kelompok aku langsung membuat Grup WhatsApp agar komunikasi kami semakin mudah, Kami saling berkenalan meskipun hanya virtual dan yahh cukup canggung.

Aku ingat banget pertama kali kelompok ku rapat dan hanya melalui virtual lagi dan lagi, tetapi meskipun begitu Hal tersebut tidak membuat kami diam membisu, kami kembali berkenalan dan membahas struktur Kepengurusan Dan alhamdulillah tersusun lah

struktur tersebut tanpa keterpaksaan masing - Masing dari kami, setelah itu lanjut dengan rapat selanjutnya kami mulai membahas apa saja Yang harus di bawa ke posko dan mulai membahas beberapa yang bersangkutan dengan lokasi KKN seperti posko, kepala desa, RT Dan lain sebagainya dan selanjutnya Tibalah Hari dimana Ada sebagian dari Kelompok ku yang survei lokasi KKN, dari sana kami mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai lokasi tersebut dan akhirnya terpilih lah posko yang hanya disebelah Rumah dari Ketua RT 11 dan sekarang kami menjadi tetangga yang Sangat Harmonis wkwkwk.

Tibalah Dimana hari Keberangkatan kami Ke lokasi KKN Yang dimulai dari Mengantar barang-barang ke RS Abdul Muis Karena disana titik kumpul kami, Disana juga kami Pertama kali bertemu Anggota kelompok karena biasanya kami rapat hanya melalui virtual saja Dan selama perjalanan Tidak ada Kendala yang menghalangi perjalanan kami ke lokasi KKN dan Alhamdulillah kami Sampai Dengan selamat, Dihari pertama kami hanya membersihkan dan membereskan posko yang yahhhh lumayanlah ya mengurus tenaga, dari situ chemistry kami mulai tumbuh komunikasipun mulai aktif di kelompok kami, Tangan yang saling membantu mulai terlihat disini dan tawa kami pun mulai terdengar di ruangan itu, setelah selesai membersihkan posko tiba lah saatnya kami beristirahat dihari itu, kami belum saling terbuka satu dengan yang lainnya mungkin karena hari pertama kali yaa tinggal serumah dengan orang asing yang baru ditemui.

Rasa canggung dan malu-malu kucing itu terus dirasakan dan menghampiri kami semua, tetapi rasa itu cukup cepat berlalu karena komunikasi kami yang sangat baik dan mampu mengalahkan rasa canggung tersebut, dan akhirnya dengan seiring

berjalannya waktu kami selama berada diposko atau di lapangan tidak ada rasa canggung yang seperti baru pertama kali bertemu, Hari - hari berlalu Sampai Kamipun Menyadari bahwa kami Telah dengan sendirinya beradaptasi dengan lingkungan dan para manusia yang baru saja kami kenal, tidak gampang menyatukan 8 kepala yang Isinya berbeda beda oleh karena itu kami mempunyai cara tersendiri untuk mengatasi hal tersebut dengan cara kami selalu berbagi cerita random apapun itu kami ceritakan, gelak tawa terdengar menggema di seluruh ruangan posko yang sangat sederhana ini.

Mulutku tidak henti untuk tertawa karena selalu mendengar cerita konyol dan kocak dari mereka, entah itu cerita ataupun tingkah laku yang selalu menggelik perutku, selama diposko kami selalu tertawa dan tertawa tanpa mengenal siapa pelopor kisah random itu ada saja bahan yang membuat bibir kami tidak bisa berhenti menyeringai, hah aku sampai lupa bahwa bukan saja hal random atau konyol yang kami ceritakan tetapi banyak sekali hal yang membuat kami terkejut dan terkesan dalam cerita satu sama lainnya, dari cerita horor atau yang menggemparkan salah satunya ada yang berbagi cerita horor selama dia berada di rumah sakit, dari cerita tersebut kami semua menyakini dan percaya bahwa yang menghuni dunia ini bukan hanya manusia, Hewan dan tumbuhan tetapi ada juga makhluk Allah yang lainnya yang tidak dapat kita lihat dengan mata yaitu jin atau yang menyerupai nya, dari cerita itu juga membuat kami semua takut untuk pergi ke WC sendirian, eitsas gak boleh di tiru ya kawan-kawan hal tersebut gak boleh membuat kita seketika takut untuk beraktivitas seperti biasa nya, selain itu tanpa kami sadari banyak sekali cerita yang tertuang dalam posko sederhana ini salah satunya kisah percintaan

dari teman - temanku, kami mulai mendengarkan dengan seksama bagaimana kisah cinta nya bermula, hal ini sangat seru untuk di dengarkan suara **ihyyyyy cukurukukkkk** mulai menyertai dan mulai bergema di seluruh sudut ruangan ini suara cekikikan mulai terdengar dimana mana, bukan hanya berbagi cerita tentang percintaan tetapi tentang kehidupan pribadipun mulai tersampaikan, salah satunya adalah ada seseorang yang berani mengambil langkah yang tidak biasa yaitu kuliah sambil bekerja, wah wah wah apakah dia bisa ?? Tentu bisa karena tekad nya yang sangat kuat, sesulit apapun dan semenakutkan dunia kerja baginya dia tetap bisa mengendalikan dirinya, tentu banyak sekali dia berbagi cerita dan menuangkan nya ke kami semua dari penat nya kerja, keseruan nya di tempat kerja, semenakutkan nya pulang dari tempat kerja dan indahnya hasil dari kerja tersebut, semua dia ceritakan kepada kami, dengan seksama pula kami mendengarkan dan semangat untuk menanggapi pengalaman tersebut karena bagi kami semua orang butuh tempat untuk berbagi cerita dan tempat untuk berkeluh kesah, bukan hanya teman- teman kelompok ku yang semangat menuangkan cerita nya tetapi ada juga sebagian masyarakat dan adik - adik yang berbagi cerita nya kepada kami semua salah satunya adalah si bapak pengusaha Amplang yang bercerita bahwa selama perjalanan nya berusaha dan berbisnis beliau tidak pernah takut untuk berbagi pengalaman dan ilmu pengetahuan, karena beliau percaya bahwa Rezeki tidak akan pernah tertukar, beliau sangat senang berbagi ilmu Sampai Resep dan cara membuat Amplang dibagikan ke tetangga beliau, apakah beliau merasa rugi dan tersaingi ?? Tentu tidaaak bahkan beliau sangat senang karena telah berbagi ilmu pengetahuan dan dapat membuka pintu rezeki bagi orang lain dan beliau percaya bahwa persaingan tersebut terjalin dengan sehat dan baik, tidak

hanya itu ketika kami berkunjung ke sana kami disuguhkan dengan 2 mangkok yang berisi amplang dan kami pun sangat menikmati suguhan tersebut dan pada saat kami pulang dari kunjungan tersebut kami dibekali tiga bungkus amplang berukuran sedang kami awalnya malu - malu tapi mau awokawokawok.

Selain itu para bocil yang disekitar posko kami sering berdatangan untuk mengikuti Bimbingan Belajar yang biasanya dimulai dengan mewarnai dan dilanjutkan dengan berbagai macam pelajaran salah satunya matematika dan belajar bahasa daerah, ditengah-tengah itu mereka menyelipkan cerita lucu dan absurd seperti pengalaman mereka saat pertama kali masuk sekolah, dan mereka bercerita banyak hal yang aku sampai gak habis thinking, Random banget pokoknya selain itu mereka juga mengajarkan aku untuk berbahasa Bugis karena mayoritas masyarakat di daerah toko lima atau Desa Muara Badak Ilir adalah suku Bugis, oleh karena itu disinilah tempatnya aku belajar bahasa daerah yang belum pernah aku coba .

Dengan Sabar mereka membimbing aku dalam belajar suatu hal baru dalam hidup ku, meskipun dengan anak kecil tempatku belajar tetapi ilmu yang mereka berikan sangatlah berharga untukku, aku langsung ingat bahwa Lihatlah apa yang disampaikan dan jangan melihat siapa yang menyampaikan dan hal ini Real cuuyyyy.

Selama berada diposko kami benar - benar berbagi ilmu pengetahuan yang sama sekali belum kami ketahui, contoh kecilnya seperti memasak, sederhana tapi tidak semua orang bisa masak maka dari itu disinilah kami saling belajar, mulai dari yang mudah-mudah dulu seperti membantu memotong sayuran dan lain

sebagainya dan dilanjutkan dengan mempelajari apa saja bumbu dan bahan - bahan yang digunakan dalam memasak suatu resep makanan.


Selain itu kami didalam posko yang sederhana ini memiliki slogan yang wajib kami katakan setiap hari untuk pengingat para Lelaki yaitu “**JANGAN KE SINII**” dan “**JANGAN KE DAPUUR**” slogan ini tercipta bukan dengan sengaja tetapi karena kami para wanita kerap khawatir terlihat auratnya oleh para lelaki karena terkadang kami belum sempat menutup pintu kamar, mereka nyelonong lewat kamar kami atau hal lainnya disaat kami menggunakan kamar mandi dan toilet, tidak nyaman rasanya jika ada yang bukan mahram ada disebelah ruangan ketika para wanita lagi mandi dan demi terciptanya suasana rukun dan tentram, terbentuk lah slogan yang seperti tertulis diatas, mungkin telinga para Lelaki sudah muak dengan kata-kata itu tetapi yaaa mau gemana lagi karena terkadang tiba-tiba Ada teman laki-laki dikelompok ku muncul dengan sendirinya tanpa ada suara sedikitpun, seperti melayang diudara Rasanya karena emang gak ada suara sedikitpun kalau beliau berjalan, padahal posko yang kami tempati terbuat dari kayu dan dibawah terdapat air karena daerah pantai (rumah panggung) jadi otomatis jika ada yang berjalan terdengar dan terasa suara langkah kakinya, tetapi tidak berlaku untuk beliau, selain itu Kami mempunyai hal unik lainnya, diposko yaitu tepatnya didalam kamar kami khususnya lampu disini jika dinyalakan delay nya lama banget, mungkin sekitar jam 6 sore diketek saklarnya dan lampu tersebut nyalanya di jam 6 pagi anehkan ?? Aneh banget laaahh, jadi kami sudah terbiasa gelap-gelapan di dalam kamar dan biasanya terbantu oleh senter atau flash hp, begitulah nasib kami ketika

menjelang malam dan tidak lupa untuk selalu bersyukur meskipun sambil mengomel kecil wkwkwkwkwkw.

Tidak sampai disitu keunikan kamar dari para Lelaki tidak akan lupa untuk aku ceritakan disini, kamar para Lelaki terletak di ruangan paling depan dan hanya di batasi atau ditutup oleh tirai buatan mereka dan didalam sanalah mereka selalu beraktivitas, kami para wanita selalu menyebut ruangan itu seperti kandang ayam, hemmm jahat banget yaa kita memberikan julukan seperti itu ?? Tapi mau gemana lagi guys, sampai aku menulis book chapter ini masih ngakak dan selalu terbayang bau pengap dari kamar buatan para lelaki, yang aneh nya kok mereka betah banget yaa bersemedi diruangan itu ?? Jawabannya gak ada yang tau guys masih menjadi teka teki sampai detik ini.

Masih banyak lagi hal random dan yang gak masuk di akal yang terjadi didalam posko kami, mungkin kalau aku ceritakan satu-satu bakal panjang banget jadiiii aku singkat aja yaa, jujur 24 jam serumah dengan orang-orang yang berbeda dan yang baru aku kenali itu lumayan berat karena aku harus membiasakan diri dan mengerti watak serta sifat satu dengan yang lainnya, Seiring berjalannya waktu Kami semua dapat menerima dan memahami satu dengan yang lainnya contoh kecilnya seperti ada yang 24 jam harus stay didepan kipas angin dan ada yang gak suka pakai kipas angin, ada yang tiap hari nyuci baju dan ada yang seminggu sekali nyuci baju, ada yang mandinya lama dan ada yang mandinya cepat, ada yang suka pedas dan ada yang gak suka pedas, ada yang make-up nya lama dan ada yang make-up nya bentar dan bahkan ada yang gak suka pakai make-up, sangat beragam kan guys ?? Iyapsss betul banget sangat beragam, lantas apakah dengan begitu kami tidak bisa akur ? Tentu saja bisaa

Mungkin hanya ini yang dapat aku ceritakan mengenai kisahku dan kawan-kawanku selama berada dilokasi KKN, dan tidak lupa juga aku sampaikan salam dan terimakasih kepada perangkat desa dan RT Serta Seluruh masyarakat Desa Muara Badak Ilir Karena telah menerima kami semua dengan sangat baik sebagai tamu dan telah menganggap kami sebagai Anak selama aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kami kepada masyarakat, terimakasih banyak karena telah berbagi ilmu dengan kami semua, ilmu yang kami dapatkan disini sangatlah berharga dan nilainya tidak dapat diukur dengan apapun.

Aku yakin dan kita semua pasti setuju dengan kata-kata keramat ini ***“setiap Ada pertemuan pasti Ada Perpisahan”*** iyapps ini waktunya kita berpisah kawan dan mulai melanjutkan perjalanan dan berjuang Untuk Maju ke tahap selanjutnya, kalau udah sampai ke rumah masing-masing pasti masih terbayang dengan sudut-sudut dari posko yang selama 45 hari kita diami, masih terbayang tingkah aneh dan kocak dari kalian, masih terbayang rasa makanan yang kita makan selama diposko dan masih terbayang pertama kali kita menginjakkan kaki di Desa Muara Badak Ilir, bayangan tersebut tidak akan pernah hilang dan lepas begitu saja karena semua yang telah terjadi selama 45 hari akan tersimpan Di Hippocampus atau hipokampus yaitu bagian kecil di otak yang berperan penting dalam mengingat Suatu memori, mungkin Di lain waktu kita akan berjumpa lagi kawan ***“Bintang barat munculnya di petang Bintang timur munculnya di pagi Apabila tidak melarat panjang Semoga ada umur ketemu lagi”*** 



Diskusi di Rumah Pak Hamzah Bersama pak kades



CHAPTER VI

KUTEMUKAN KELUARGA BARU DENGAN WATAK YANG BERBEDA-BEDA

“Dengan adanya kehidupan KKN kita bisa menemukan keluarga baru, Keluarga baru adalah seperti menjelajahi alam semesta yang penuh dengan bintang-bintang yang unik. Setiap karakter berbeda membawa warna dan cahaya tersendiri, menciptakan harmoni yang indah dalam kebersamaan”



HABIBATUL ATQIA (Muara Badak – Muara Badak Ilir)

KUTEMUKAN KELUARGA BARU DENGAN WATAK YANG BERBEDA-BEDA

Bismillahirrahmanirohim

Assalamuallaikum wr.wb

Hallo semua terimakasih telah menyempatkan waktunya untuk membaca book chapter saya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengalaman paling berharga dalam perjalanan akademis seorang mahasiswa. Di sini, kita tidak hanya dituntut untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang yang berbeda. Pengalaman KKN sering kali membuka mata dan hati kita, mempertemukan kita dengan keluarga baru yang memiliki watak dan karakter yang beragam. Inilah cerita tentang pertemuanku dengan keluarga baru yang unik selama KKN.

Cerita ini akan saya mulai dengan perkenalan diri saya. Perkenalkan nama saya habibatul atqia, biasanya di panggil bibah, saya berasal dari sebuah Desa, yaitu Desa loa duri ulu Rt 09, Kecamatan loa janan kabupaten kutai kartanegara di lahirkan kebumi pada tanggal 28 November 2002 oleh ibu tercinta saya , saya merupakan anak tengah dari 3 bersaudara . Selain itu riwayat pendidikan saya, yaitu saya lulusan Dari SDN 017 Desa ulaq nanga.

Lulusan MTS AL ITIQOMAH desa gerodek dan lulus pondok pesantren al husna rapak dalam. Pada saat saya menulis cerita ini, saya sedang menempuh pendidikan S1 di salah satu Kampus Ternama di Samarinda, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau UINSI. Saya masuk di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Jurusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Sekian biodata singkat dari saya. Selanjutnya saya akan menceritakan mengenai pengalaman saya selama saya kkn di desa muara badak ilir kecamatan muara badak. Banyak pengalaman seru yang saya dapat rasakan selama saya KKN di desa “muara badak ilir”. Dari pihak kampus kami mendapat jatah KKN selama 42 hari awal mula cerita KKN kami ber - 8 di mulai.

Awal memulai kkn tentu saja kita menunggu hasil mengenai pembagian kelompok hal paling di tunggu Dan yaaa, saya mendapat Kelompok KKN Didesa muara badak ilir Kecamatan muara badak dengan Jumlah anggota 8 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan. 3 orang laki-laki itu bernama aswin, wildan dan syahrani. Sedangkan 5 orang perempuan itu bernama wahdini, ellya, feira dan saya yaitu bibah. dari 7 orang tersebut saya tidak ada mengenali mereka satu pun belum tahu sifat dan wajah mereka berdoa semoga mereka orang orang baik yang bisa di ajak kerjasama sama dalam menjalani kehidupan kkn dalam waktu 42 hari.

Selajutnya Hari keberangkatan ke lokasi KKN adalah hari yang penuh dengan campuran perasaan. Di satu sisi, ada rasa bahagia dan penasaran akan pengalaman baru yang akan dijalani. Di sisi lain, ada perasaan sedih karena harus berpisah sementara waktu dengan keluarga tercinta. Orang tua saya, yang selalu

mendukung setiap langkah saya, memberikan doa dan harapan terbaik. Sebelum berangkat tidak lupa berpamitan dengan ortu dan keluarga yang terdekat dari rumah, senang rasanya mendapatkan doa doa baik dari mereka.

Setelah berpamitan saya di antar oleh bapak tercinta saya untuk bertemu dengan teman teman saya Setelah bertemu dengan teman teman kami memutuskan untuk berangkat dengan 6 orang menggunkan motor, satu orang menggunkan mobil pick up yang membawa barang barang dan satu nya lagi belum bisa berangkat pada hari itu di karenakan salah satu ortunya masuk rumah sakit. Alhamdulillah, selama proses perjalanan semuanya berjalan dengan lancar dan selamat sampai tujuan di posko.

Tantangan awal yaitu penyesuaian dengan lingkungan baru ketika kami pertama kali tiba di desa tempat kami akan menjalani KKN, suasananya terasa asing namun menyenangkan. Desa ini begitu tenang, jauh dari hirup piuk kota. suasana dan lingkungan yang baru menjadi tantangan pertama. Dari kenyamanan rumah dengan segala fasilitas yang ada, saya harus beradaptasi dengan kehidupan desa yang sederhana. Tidak ada lagi kenyamanan seperti di rumah, namun ini menjadi kesempatan untuk belajar hidup mandiri dan berbaur dengan masyarakat setempat.

Selanjutnya menciptakan keluarga baru di lokasi kkn kami disambut dengan hangat oleh masyarakat setempat. Perasaan asing dan gugup perlahan-lahan menghilang saat kami mulai berinteraksi dengan penduduk desa. Mereka menerima kami dengan tangan terbuka, membuat kami merasa seperti bagian dari anak anak mereka. Meski pun jauh dari keluarga, kehadiran teman-

teman satu kelompok KKN pun menjadi penghibur dan penyemangat. Kami saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menjalani hari-hari di desa. Setiap anggota kelompok memiliki peran dan karakter yang unik, menciptakan dinamika yang menarik dalam keseharian kami.

Pak surdirman – kepala desa yang sangat baik dan ramah

Setibanya kami di desa tempat kami akan melaksanakan KKN, kami bertemu dengan pak surdirman yang di sambut hangat oleh Pak surdirman. Beliau adalah sosok yang ramah, dengan senyum yang selalu menghiasi wajahnya. Pak sudirman, dengan kebaikan hatinya, keramahannya, telah memberikan warna tersendiri dalam pengalaman KKN kami. Kehadiran beliau membuat kami merasa diterima dan dihargai.

Pak hamza – ketua RT 11 yang seperti orang tua sendiri

Ketika kami pertama kali tiba di desa, Pak Hamza adalah salah satu orang pertama yang menyambut kami dan membantu kami dalam menurunkan barang barang dari mobil. Beliau orang yang sangat baik dan perhatian terhadap kami, kami merasa seperti anak beliau selama kkn beliau sering memberi kami lauk pauk seperti ikan teri tudai dan juga beliau mengajak makan bersama di rumah beliau dan beliau juga mengajak kami untuk pergi ke acara hajatan.

Pak hamza menjadi figur orang tua bagi kami yang kami hormati dan sayangi, Kehadirannya membuat kami merasa aman dan dihargai. Kenangan bersama Pak Hamza akan selalu kami bawa dalam hati, mengingatkan kami bahwa kebaikan dan kasih sayang bisa ditemukan di mana saja, bahkan di tempat yang jauh dari

rumah. terimakasih pak atas jasa nya maafkan kalo kami sering ribut terutama dengan suara saya yang keras ini maaf kan kami yang suka merepotkan bapak semoga bapak dan keluarga di sehat kan selalu aamiin.

Warga-warga yang ada di sekitar tempat tinggal kkn

Senang sekali rasa nya dan ini juga menjadi harapan kami di sambut dengan baik oleh warga setempat,warga-warga yang ada di setempat tinggal kami sangat lah baik dan ramah tidak jarang kami di beri lauk pauk secara gratis oleh warga senang sekali rasa nya sebagai anak rantau mendapat kan lauk pauk secara gratis,bapak ibu warga di sekitar tempat tinggal kkn terimakasih atas rejeki yang di berikan semoga rezekinya semakin berlimpah aamiin.

Aswin – ketua kelompok kkn

Menjadi ketua kkn bukan tugas yang mudah aswin adalah orang yang mempunyai percaya diri tinggi dengan kepercayaan diri aswin menjadi ketua kelompok KKN semoga dengan menjadi ketua kelompok aswin bisa menjadikan pelajaran buat aswin bagaimana memimpin yang baik aswin juga orang baik yang suka pinjamin kami motor buat di pakai untuk kegiatan kkn dan lain sebagainya maaf ya aswin kalo motornya sering di pakai gonceng tiga walau pun kadang aswin suka marah yang kami gak paham marah nya karna apa tapi is okey aswin.

Syahrani – si diam aj kalo di panggil

Rani ini merupakan devisa dari ppd 1 yang di mana saya melihat rani orang yang tidak banyak bicara terus kalo di panggil suka diam aj lain kali kalo di panggil jangan diam aj ranj yaa kan kami bingung

juga kalo diam aja di panggil makasih juga buat rani sudah mau minjamin motornya buat kegiatan selama kkn maaf kalo motornya pernah di gonceng tiga.

Wildan – om om suka cari aib orang

Wildan ini sebagai pdd 2 mungkin karna terlalu mendalami jadi pdd sampai suka cari poto aib orang terkadang juga dia seperti om om, suka ngerosting orang, orang nya juga sedikit aneh akhir akhir mau selesai kkn kalo di panggil suka diam aj kaya rani wkwk terimakasih juga buat wildan yang motornya sering di pake buat kegiatan kkn dan maaf kalo di pakai gonceng tiga sama kami.

Feira – mba ku yang penyabar

Feira biasanya aku panggil dengan sebutan mba feira ini adalah juru masak kami selama kkn,bisa di bilang dia itu cewe yang paling rajin di antara 5 cewe ini makasih lo mba selama kkn kami di ajarin masak di ingatin mandi di bangunin sholat di ingatin tugas pokoknya masyaallah banget mba ku yang ini maaf ya mba sering kami bikin pusing karna sifat kami yang kebocilan ini terimakasih ya mba selama kkn sudah mau di repotin sama kami.

Ellya – bocil cabe rawit

Dia sering kami panggil bocil karna dia paling kecil di antar teman teman yang cewe suara nya pun seperti anak kecil cempreng begitu suka ngomong “jangan ke belakang “ kadang tingkah nya pun seperti anak kecil dia suka jodohin orang padahal kita nya aj ga mau tapi tetap aj di jodohkan sama dia, dia juga suka ga bisa nahan ketawa jadi kan saya ikut ketawa juga maksih bocil sudah menjadi teman tertawa saya maaf ya kalo pernah ada salah sama bocil

Nina- nyai

Dia ini adalah nyai kami dia ini ada aj kelakuan yang di buat nya tingkah nya pun ada aj yang buat kami ketawa sekali ngomong, ngomong terus dia teman debat saya selama kkn dan sekaligus teman jalan saya selama kkn maksih buat nyai sudah mau jadi partner jalan saya.

Dini-si pendiam

Dini ini adalah orang yang paling pendiam di antara teman teman cewe saya selama kkn ga banyak tingkah kaya nina tapi kalo sekali ketawa ngakak nyaring juga kalo ngomong juga halus banget suara nya.

Senang rasanya di pertemukan sama Kalian guys, semoga kita semua manjadi orang yang sukses kedepannya yaaa, semoga segala cita-cita kita semua terkabul, bisa membahagikan dan membanggakan kedua orang tua kita terimakasih untuk waktu yang sangat berharganya kurang lebih 42 hari ini, terimakasih udah mau jadi temen, saudara, sahabat untuk saya. Gak kerasa waktu berjalan sudah selesai aj perjalanan kkn ini maaf ya terutama buat teman teman ku ellya, mba fei,nyai nina,dini atas sifat saya yang suka bikin ulah suka ganggui kalian tapi jujur saya akan merindukan momen momen ini maaf juga buat yang lain nya kalo suara saya suka mengganggu kalian yaawww wkwksehat-sehat yaa kalian semua, dan plissss jangan pernah lupain saya yaaa kalo kalian nikah jangan lupa undangan nya ya Menikmati hari-hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia dan juga sedih bersama, semua canda dan tawa kita rasakan bersama. Semuanya, itu kini hanyalah tinggal

sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk 42 hari itu. 42 hari bersama kalian, menjadi salah satu bagian dalam perjalanan hidup saya selama 21 tahun.

Sekian cerita dari saya mohon maaf bila ada tutur kata bahasa yang menyinggung

Terimakasih desa muara badak ilir !.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Full team Bersama Pendamping KKN kami (Pak Wahab)



CHAPTER VII

MEMBERI SEDIKIT, KEMBALI BERBUKIT-BUKIT

“Berkah KKN di Muara Badak Ilir, dipertemukan dengan masyarakat yang selalu memberi kami hasil laut yang mereka panen dan mengundang kami setiap ada acara di RT-RT. Rezeki ada terus setiap harinya.. Apapun yang kami inginkan dan pikirkan disini, akan terkabulkan. MasyaaAllah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

FEIRA HOUSGITHA (Muara Badak – Muara Badak Ilir)

MEMBERI SEDIKIT, KEMBALI BERBUKIT-BUKIT

Di Tanggal 24 Juni tahun 2024 saya akan mulai menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh kampus. Pada saat mendaftar KKN Reguler saya sudah siap untuk menerima semua yang akan saya hadapi kedepan. Saya kuliah sambil bekerja, dan mau tidak mau saya harus resign dari pekerjaan saya untuk menjalan KKN dan mengabdikan kepada masyarakat. Prediksi saya, KKN akan dilaksanakan di bulan Juli menuju Agustus dan ternyata prediksi saya salah. KKN tahun ini dimulai lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya. Walaupun begitu, saya harus siap dan percaya pasti dipermudah semua jalannya kedepannya. Besoknya saya langsung mengajukan resign dengan alasan KKN. Dan ternyata tempat saya bekerja menginginkan saya untuk kembali jika sudah selesai KKN dan PKL nya nanti, Alhamdulillah.

Tiba di Hari yang kami tunggu-tunggu, Kami berangkat pagi-pagi bersama-sama ke lokasi KKN kami yaitu Muara Badak Ilir. Sesampainya di posko, kesan pertama melihat posko kami tidak menarik dan hanya terbuat dari kayu. Tetapi, kami kaget melihat isi posko yang lengkap dengan fasilitas di dalamnya. Posko kami memiliki parkir yang lumayan luas untuk motor yang kami bawa, Ruang tamu/ Ruang keluarga nya luas, Kamar mandi 2, Ada tempat khusus cuci piring sekaligus cuci baju dan ada mesin cuci

didalamnya. Didapurnya ada 1 kulkas, kompor bermata 2 lengkap dengan gasnya, serta alat-alat memasak seperti panci dan wajan dengan berbagai ukuran.

Di hari ke-2 Setelah sholat isya, kami diundang ke rumah Ketua RT 11 yaitu Pak Hamzah untuk makan Coto Makassar dirumah beliau. Dan syukurnya kami belum masak untuk makan malam. Pak hamzah merupakan orang yang sangat berjasa dalam perjalanan KKN kami selama 42 hari di Desa ini. Bagaimana tidak? Pak hamzah selalu siap di chat telpon kami kalau listrik habis, beliau juga selalu mengirimkan kami makanan dan memanggil kami untuk makan dirumah beliau, bahkan kami dibuatkan acara perpisahan yang sangat seruu, bakar-bakar ikan dan karaokean walaupun kami selalu ribut disebelah dan pastinya selalu mengganggu kedamaian rumah pak hamzah sekeluarga hahaha, apalagi suara bibah.

Di hari ke-3 sebelum berangkat pelayanan rutin di kantor desa, kami di beri tude oleh pak hamzah. Dan sorenya saya dan dini ngajar rutin di TPA Ulul Azmi, Kami di TPA bertemu dengan ibu Hj. Jasmiah selaku guru ngaji disana. sedangkan Bibah dan Ellya merebus tude yang diberi oleh Pak Hamzah. Setelah itu kami masak bersama dan makan malam bersama.



Bersama Guru ngaji dan para santri TPA Ulul Azmi

Di hari ke-4 kami sarapan nasi goreng teri, dan ini menjadi nasi goreng ter favorit ke 2 saya setelah nasi goreng ikan asin. Ikan teri nya juga lagi-lagi dikasih oleh pak Hamzah, Alhamdulillah. Malamnya kami yasinan rutin di Masjid Nurul Iman dan pulang nya kami diberi roti masing-masing 2, padahal ibu-ibu yang lain hanya dapat 1 ckck memang anak KKN ini menghabiskan stok roti ibunya hahaha tapi kan dikasih, jadi ya kita terima, gaboleh menolak rezeki.

Di hari ke-5 yang cowo mulai hari dengan sholat subuh berjamaah di masjid dan mendapat nasi bungkus. Siangnya setelah dzuhur kami diundang sholat di RT.11, disana kami disuguhi bakso, walaupun disini baksonya berbeda dengan bakso biasanya.. disini bakso pun terbuat dari ikan looh, bener-bener real semuanya memakai hasil laut. Jadi rasanya kayak pentol dan empek-empek gitu, tapi enak siih dan berbagai macam makanan khas bugis.

Di hari ke-6 kami kedatangan teman kami, Nina. Nina menyusul berangkat KKN dikarenakan bapaknya sedang sakit. Nina diantar ke posko oleh Ibu dan masnya. Kami dibawa Ayam goreng tepung, jeruk, dan basreng. Kalo kata wildan “Donatur datangggg” wkwkwk. Tetapi setelah itu, kami lanjut silaturahmi ke posko Muara Badak Ulu. Disana kami mencok dan buat bakwan bersama. Malamnya kami diundang untuk menghadiri pemilihan RT.20 dan mendapat snack box. Dan ternyata, pemilihan RT nya hanya ada satu calon, dan suara diambil hanya dengan mengangkat tangan. Dan ternyata banyak yang setuju.. iini menjadi pengalaman pemilihan RT tercepat dalam hidup wkk.

Di hari ke-7 dipagi hari setelah sarapan bersama, kami mendadak didatangi kak inu (salah satu staff kantor desa) meminta kita untuk membantu panitia untuk menggantikan posisi MC pertandingan MBI CUP 1 2024 karena MC pada siang itu

berhalangan untuk hadir dan pembaca doa, kami pun menerima tawaran tersebut dan segera mempersiapkan semuanya. Acara dimulai dari jam 2 siang sampai menjelang maghrib. Sebelum pulang kami membantu membersihkan sampah-sampah yang ada disekitar lapangan. Tiba-tiba kak inu datang dengan membawa kotakan, MasyaaAllah rezeki anak KKN..

Di hari ke-8 Setelah sholat dzuhur, kita semua dipanggil ke RT.15 untuk menghadiri acara pernikahan dan makan siang disana bersama seluruh staff kantor desa. Disana kami makan berbagai masakan hasil laut dan kue-kue. Lalu, malamnya kami diundang lagi untuk menghadiri acara di kondangan di RT.11. Anehnyaa, acara yang kami hadiri itu mempelainya ada 2 pasang wow, keren yaa.

Di hari ke-10 Kami mengajak adik-adik untuk bimbingan belajar di posko, dan disore itu posko kami rame dipenuhi bocil-bocil. Karena kami sudah mempunyai murid-murid di posko, kami memutuskan untuk belanja jajanan untuk adik-adik agar belajarnya lebih semangat lagi.

Di hari ke-11 baru saja kemarin kami memberi, dan di hari ini kami mendapatkan balasan yang berkali-kali lipat banyaknya. Siangnya teman kami yang bertugas pelayanan di kantor desa yaitu ellya dan nina diundang menghadiri acara aqiqahan bersama staff kantor desa. Dan pulangny kami diberikan Uang sebasKom besar oleh ibu Hj. Diana (salah satu staff kantor desa). Setelah sholat isya, kami dikabarkan oleh pak Hamzah (Ketua RT.11) untuk menghadiri acara pembubaran panitia MBI Cup 1 2024 di Gedung BPU. Dan di sana kami disuguhi makanan prasmanan dan menunya banyak sekali, salah satunya yaitu kepiting asam manis. Agak syok karena beberapa hari lalu salah satu teman kami ada yang nyeletuk pingin makan kepiting. Dan Alhamdulillah benar saja kami makan kepiting hari itu. MasyaaAllah yaaa..

Di hari ke-12 Siangnya setelah sholat dzuhur kami silaturahmi ke posko KKN UINSI Muara Badak Ulu sekaligus menyambut kedatangan DPL kami. Disana kami masak dan makan-makan Bersama. Dan setelah maghrib kami Bersiap masak berbagai macam gorengan untuk menyambut KKN UINSI Muara Badak Baru, kami ngobrol-ngobrol saling berbagi pengalaman selama 12 hari di desa masing-masing.

Di hari ke-13 kami sahur Bersama, karena berpuasa Bersama. Siangnya wildan dan syahrani menghadiri acara pelepasan kafilah MTQ Muara Badak Ilir, disana mereka bercerita kalau mereka disana mendapat konsumsi. Lalu Magribnya, kami berbuka puasa Bersama. Dan setelah isya kami menghadiri acara menyambut bulan Muharram di Mushola Al-Muttaqin di RT.20. Disana sangat banyak makanan, dan disajikan prasmanan sehingga bisa mengambil sepuasnya. Tetapi, kami baru saja berbuka puasa, sehingga kami hanya makan kue-kue dan buah-buahan saja, Allhamdulillah.. Salut siih sama warga disini tuuuh, mereka kalau bikin acara pasti Kumpulan dana dari warganya, kalau acara kali ini, warganya masing membawa makanan sehingga makanan disana benar-benar berbagai macam dan enak-enak, kita sampai bingung milihnya, tapi udah kenyang ahaha.



Rezeki dibungkuskan makanan acara 1 Muharram di RT 20

Di hari ke-14 kami sahur Bersama lagi, di sore harinya kami menyiapkan makanan untuk berbuka puasa. Elly dan bibah nongkrong di belakang posko, tiba-tiba saja ada bapak-bapak yang menawari kepiting. Mereka bercerita sebenarnya kurang mendengar bapaknya ngomong apa, jadi mereka sahutin “ada kah?” untuk ga berlanjut, Seratus.. Tidak lama kemudian kepitingnya langsung diantar ke posko kami. MasyaaAllah ini adalah kepiting pertama kami, senang sekaliiii.



Kepiting Saus Padang ala kami

Di hari ke-15 kami sahur Bersama lagi, kami Bersiap menyiapkan makanan untuk berbuka puasa. Setelah itu kami berbuka puasa di Pantai. Lalu, kami kedatangan anak KKN UNMUL di posko Muara Badak Ilir. Kami membeli roti dan menyeduh teh sambil ngobrol Bersama.

Di hari ke-16 kami membantu penyaluran bantuan siswa berprestasi anggaran dana desa di Gedung BPU. Setelah itu kami mendapatkan 3 Box nasi untuk makan siang, karena kebetulan kami yang berpartisipasi adalah yang pelayanan di hari itu yaitu Feira, Bibah dan Elly. Setelah itu kami gabungin semua nasi dan

lauk-lauk nya lalu kami makan ber-5. Karena kebetulan di hari itu Bibah ke panrita lopi Bersama keluarga nya, Nina dan Dini sedang Kembali ke Samarinda di karenakan bapak nina sakit dan dini kakinya sedang sakit. Malamnya kami menghadiri pembukaan MTQ di badak baru, kami yang cewe kesana ditawarkan untuk naik mobil warga Muara Badak Ilir karena jaraknya lumayan jauh dan pulang nya kemungkinan Tengah malam. Jadi, yang cowo naik motor.

Di hari ke-17 Kami sarapan mihun dari mama bibah Beserta setoples kerupuk lebar nya, MasyaaAllah. Dan kami juga kemarin dibelikan terang bulan sama mamanya bibah, Alhamdulillah.

Di hari ke-18 Setelah maghrib nina datang Kembali keposko. Dan setelah itu aku dan bibah yasinan rutinan malam jumat di masjid Nurul iman. Dan seperi biasa kami pulang nya membawa jajan dan kita makan Bersama-sama. Rezeki hari ini kami medapat ikan dari warga.

Di hari ke-19 kami ke arena MTQ untuk mengawasi arena 5, diarena 5 merupakan arena untuk perlombaan hafalan hadist 100 dan hadist 500, serta tafsir. Setelah itu kami makan siang, kami mencari bakso di badak baru. Setelah itu kami ke arena utama MTQ untuk rapat persiapan untuk penutupan sekalian sholat dzuhur. Kami pulang di sore hari. Rezeki hari ini kami dapat ikan teri basah dari pak RT kami. Setelah maghrib kami mengajar di TPA Al-Muttaqin di RT.20 untuk pertama kalinya, seruu banget soalnya walaupun santri nya lebih sedikit dibandingkan dengan TPA Ulul Azmi tetapi semangat mereka sangat tinggi. Sampai-sampai kalau kita lewat di daerah sana pasti adik-adiknya berjejeran menyapa kami dan dada-dada, pokoknya berasa artis padahal kami nih siapaaaa? Setelah isya kami diajak pak RT jalan-jalan ke Pantai jodoh naik mobil rame-rame, dan ekpektasi kita tuh kita ke Pantai, karena

Namanya Pantai jodoh. Tapi ternyata Pantai jodoh itu café diatas laut gitu hahaha. Tapii, seru siih disan bisa karaokean dan bisa makan-makan Bersama. Kami pun ditraktir oleh pak RT. Baik sekali yaaaa.

Di hari ke-20 kami menghadiri penutupan MTQ, pembukaan kemarin kami berangkat Bersama-sama dengan warga Muara Badak Ilir. Tetapi penutupan ini kami berangkat sendiri dan modal nekat demi menghadiri penutupan MTQ. Kami berangkat menggunakan Maxim Car. Disana seruu sekalii dan seperti biasa kami mendapat snack box dan juga nasi box, sepertinya upah karena sudah menjadi supporter wkwkwk sampai sakit tenggorokan teriak-teriak. Bener-bener rame banget kami mendukung pemenang-pemenang MTQ dari Muara Badak Ilir, dan desa kami meraih juara 2 Umum, MasyaaAllah yaa. Daan pulangny kami bingung mau naik apaaa, dan dengan keyakinan percaya pasti ada yang tolong, bene raja kita ditumpangi mobil oleh warga yang dekat dengan posko kita juga rumahnyaa, bahkan kita diajak sesekali untuk nginap disana, padahal kita baruketemuuu.



Desa Muara Badak Ilir Juara 2 Umum MTQ

Di hari ke-21 di hari minggu yang cerah kami berencana untuk di posko saja dan libur kegiatan KKN untuk beristirahat. Dan kami memutuskan untuk membuat pizza, kebetulan teman kami Nina membawa Teflon. Pizza kami jadinya sangat banyak dan kami

memberi beberapa ke Pak RT dan tetangga depan posko kami. Tapi setelah membuat pizza itu, sepertinya aku trauma membuat pizza dalam beberapa bulan kedepan kwkwkw, karena bener2 lama dan banyak banget bikinnyaa. *lambaikan tangan*



Pizza Ala kami

Di hari ke-23 kami berpuasa Bersama lagi dan pastinya sahur Bersama. Lalu paginya kami ke posyandu untuk membantu pemeriksaan bulanan. Dan di waktu yang sama kami terbagi untuk menghadiri sosialisasi stunting di rumah pak kades. Kami mendapat bubur kacang hijau, Alhamdulillah.. dan kami makan Bersama di sore hari untuk berbuka puasa. Kami berbuka puasa di bakso tugu. Disana makannya di pinggir jalan dan bisa sambil menikmati sunset, dan bakso terenak selama kita disini. Bintang 5 laaah pokoknya.

Di hari ke-24 kami berpuasa Bersama lagi. Dan siangny kami bertemu pak kades untuk tanda tangan proposal Festival Muharram, dan Alhamdulillah kami diberi 200 ribu oleh pak kades untuk tambahan biaya acara Festival Muharram yang kami adakan. Rezeki hari ini kami dapat kepiting lagi dari warga, alhamdulillah.. Oiyaaa kami juga punya Bestie dari KKN UNMUL yaitu fauzan namanya, kita panggil dia dengan sebutan “Orang baik”. Tau ga kenapa? Karena dia bantuin nambahan dana untuk proker besar

kami yaitu “Festival Muharram” MasyaaAllahh, lancar-lancar rezeki orang baiiik. Setelah itu kami belanja bahan-bahan untuk membuat bubur Asyura, kami sudah meniatkan memang dari sebelum memasuki bulan Muharram, setelah itu kami memasak Bersama-sama. Sore menjelang maghrib kami keliling membagikan ke tetangga-tetangga kami, serta pak kades dan Mahasiswa KKN UNMUL Muara Badak Ilir. Setelah isya kami menghadiri tahlilan malam ke-7 meninggalnya ibu Pendamping KKN kami di Muara Badak Ilir (Pak Wahab), disana kami makan-makan lagi!!!!.

Di hari ke-25 aku, Ellya, dan nina yasinan rutinan malam jumat di masjid Nurul iman. Seperti biasa kami membawa pulang jajan dan kami makan Bersama dan rapat evaluasi.

Di hari ke-26 Siangnya kami belanja hadiah untuk para pemenang lomba Festival Muharram yang akan kami adakan di hari Minggu, 21 Juli 2024 nanti. Setelah itu kami langsung menuju masjid Nurul Iman untuk membantu ustad Asbudi dalam pembagian sembako sedekah subuh untuk para warga Muara Badak Ilir, dan setelah selesai kegiatan kami diberikan kotakan serta diberikan 2 paket sembako yang isinya ada beras 5 KG, Gula 1 KG, Teh 2 Kotak, Minyak 1 Liter. Padahal sebenarnya itu adalah jadwal kami untuk belanja bahan makanan karen minyak goreng kami habis, dan beras terhitung 3 hari lagi habis. Alhamdulillah rezeki kami, jadi sampai kepulangan Kembali ke Samarinda, kami tidak membeli beras lagi karena banyak sekali MasyaaAllahh.

Di hari ke-27 kami menghadiri acara peresmian jembatan susur dan penanaman pohon mangrove. Kami naik kapal menuju kesana karena lokasi nya berada di seberang. Setelah itu kami disuruh ke sekret mereka untuk makan siang Bersama. Rszeki hari ini kami mendapat udah dari warga, Alhamdulillah. Malam nya kami berduka, nina temen kami harus Kembali ke Samarinda karena

keadaan bapaknya memburuk. Nina dijemput jam 2 malam dan didetik-detik jemputannya datang, bapaknya dikabarkan meninggal, Kami sangat sedih mendengar kabarnya dan saling menguatkan nina. Kebetulan besok acara Festival Muharram kami. Kami sudah berniat untuk tidak bergadang, dan secara mendadak nina harus Kembali ke Samarinda. Tapi kami yakin dengan semua ini Allah beri karena kita semua mampu.

Di hari ke-28 adalah hari H pelaksanaan acara Festival Muharram kami. Alhamdulillah kami saling backup untuk posisi nina dan acara berjalan dengan lancar.



Festival Muharram 1446 H

Di hari ke-29 kami mempunyai teman baru yaitu Hildan, kami juga makan Bersama. Gatau kenapa posko kami selalu jadi markas perkumpulan, pasti ada aja kelompok KKN lain yang betah di poskokami. Setelah itu kami rame-rame jalan kaki silaturahmi ke Posko KKN UNMUL Muara Badak Ilir, kami membawakan mereka keripik dan pisang aroma. Kami ngobrol dan makan Bersama disana.

Di hari ke-30 kami menghadiri acara penyerahan mobil jenazah oleh bapak wakil bupati kukar. Siangnya karena tetangga kami ada acara tasmiah, kami diundang untuk makan siang disana, rezeki kami karena kebetulan siang itu belum masak dan rasanya Lelah karena sampai siang di kantor BPU menunggu bupati

kukar. Rezeki kami hari ini kami mendapat sekresek tude dari warga RT.11.

Di hari ke-31 kami mengunjungi UMKM Amplang di RT.4 Dan bapaknya sangat welcome, pulangny kami diberi oleh-oleh 3 bungkus amplang, Alhamdulillah.



Mengunjungi UMKM Amplang “Amal”

Setelah itu kami lanjut ke RT.8 disarankan oleh pak Wahab untuk kesana besok untuk berpartisipasi dalam produksi ikan bandeng tanpa tulang. Tetapi kami mau meminta izin terlebih dahulu. Setelah kami mengunjungi rumah bapaknya. Kami Kembali keposko dan lanjut ke badak baru untuk belanja bahan2 makanan untuk jumat berkah. Setelah itu, kami diundang untuk makan siang diacara aqiqah tetangga kami lagi. Alhamdulillah. Kita benar-benar bolak balik dipanggil untuk kesana, sampai utusannya banyak banget yg manggilin.. Baik sekaliiii:)

Di hari ke-32 kami mengunjungi UMKM bandeng tanpa tulang, kami berpartisipasi dalam pencabutan tulang-tulang kecil pada ikan bandeng. Pulangnya kami di beri ikan bandeng 10 ekor besar-besar, tetapi kami menolak karena sangat banyak. Sehingga kami diberi 6 ekor besar-besar dan sekresek tude yg besar-besar Alhamdulillah.



Mengunjungi UMKM Bandeng tanpa tulang

Di hari ke-33 Merupakan hari jumat yang penuh berkah. Pagi-pagi kami sudah sarapan nasi goreng ikan asin yang kami buat sendiri. Pulang dari sholat subuh yang cowonya bawa nasi kuning untuk kami yang diposko, katanya dibelikan oleh ustad asbudi. Alhamdulillah.. karena kami sudah kenyang jadi kami simpan dulu.

Lalu kami gotong royong Bersama Masyarakat Muara Badak Ilir, setelah itu kami berkumpul di kantor desa dan kami mendapat minuman Es Teh dan Nasi ayam lalapan Alhamdulillah. Lalu, siangnya kami memasak kolak pisang Bersama untuk jumat berkah. Setelah ashar kami membagikan ke tetangga-tetangga disini. Rasanya Bahagia dan lega kalau sudah terbagi semua tuuuh.

Di hari ke-35 kami masak hasil laut pemberian warga, paginya kami masak udang lalu siangnya kami bakar ikan bandeng. Dan kebetulan teman kami nina sudah Kembali keposko dan membawa ayam goreng tepung yang sangat banyak dan malamnya kami dikirimin snack box oleh pak hamzah. Sampai jadi stok jajan kita beberapa hari saking banyaknyaa.

Di hari ke-36 kami makan siang dengan ayam goreng tepung yang dibawa nina. Lalu, sorenya kami belanja jajanan untuk dibagikan ke anak-anak bimbel pada saat perpisahan nanti.

Di hari ke-38 kami diberi ikan teri yang sangat banyak oleh pak Hamzah katanya untuk oleh-oleh pulang nanti, MasyaaAllah lancar rezeki bapakkk. Sorenya kami nonton Bersama adik-adik bimbel sekaligus perpisahan karena kami hari minggu sudah Kembali ke samarinda. Kami juga memberikan jajanan dan hadiah untuk yang rajin belajar ke posko kami. Mereka sangat senang.

Di hari ke-40 kami sholat subuh berjamaah di Masjid Nurul iman sekaligus perpisahan dengan ustadz Asbudi dan support teman kami yang mengisi tilawah dan tausiah di masjid subuh itu. Setelah sholat kami diberi nasi kuning, lalu tidak hanya itu. Kami juga langsung diajak ke tempat nasi kuning untuk makan Bersama disana. Alhamdulillah.. lalu sorenya kami Bersiap untuk perpisahan di Panrita Lopi.

Di hari ke-41 kami pulang dari panrita lopi sampai diposko jam 12 siang. Lalu malamnya setelah Sholat Maghrib kami diajak bakar-bakar ikan dirumah pak Hamzah. Kami langsung membantu menyiapkan ikan dan sambel. Ditengah-tengah itu, kami diantarin para warga ikan berkilo-kilo, sampai kita bingung harus bersihkan yang mana dulu. Dan akhirnya kami disuruh untuk memanggil anak KKN UNMUL MBI untuk meramaikan acara dan menghabiskan ikan yang banyak itu. Kami makan Bersama-sama dan kami tutup dengan karaokean Bersama. Rezeki kami dapat saweran dari pak kepala desa, per orangnya 50.000, Alhamdulillah.

Dan tidak terasa kami sudah berada di Desa Muara badak ilir ini selama 42 Hari. Sangat terasa sedih untuk meninggalkan desa ini, posko kami, dan orang-orang yang ada selama 42 hari terakhir ini. Teman-teman kelompok KKN ku yang tinggal serumah selama 42 hari terakhir ini, dengan berbagai macam karakter dan berbagai macam permasalahan yang kita hadapin Bersama-sama. Sangat berat untuk meninggalkan, karena mereka sudah saya anggap

seperti keluarga sendiri. Tetapi Bahagia, karena akhirnya kami sama-sama bisa melewati semuanya Dan tiba akhirnya kami Kembali kerumah masing-masing. See you on top, Guys!



CHAPTER VIII

DIANTARA PENGABDIAN DAN AIR MATA

“KKN mengajarkanku banyak hal, termasuk arti kehilangan. Di tengah pengabdian, aku menyadari bahwa hidup ini singkat dan tak ada yang abadi. Kepergian Bapak menjadi pengingat untuk selalu bersyukur dan menghargai setiap momen”



NINA SEPTIANA (Muara Badak – Muara Badak Ilir)

DIANTARA PENGABDIAN DAN AIR MATA

Haii aku ninaa, aku biasa dipanggil dengan sebutan nyaii kalau diposko hehe, rasanya seperti baru kemarin daftar kuliah tau tau udah mau selesai KKN aja. Dulu sebelum KKN takut banget dapet teman teman yang gak asik yang pendiam karena aku sendiri orangnya suka ngomong atau banyak ngomong hahaha, tapi ternyata mereka baik banget asik juga pokoknya nilai +++ buat kelompok aku. Pertama kali ketemu mereka aku asing banget kek diem aja mau banyak ngomong takut dikira sok asik tapi berjalannya waktu aku udah mulai bisa beradaptasi sama mereka hari demi hari yang dilewati sangat sangat berkesan menurutku walaupun aku gak bisa sepenuhnya full 40 hari untuk netap di posko tapi mereka selalu support aku apapun keadaannya.

Disaat hari pertama pemberangkatan KKN menuju ke lokasi aku gabisa ikut karena harus merawat orangtua yaitu bapak aku sedang dirawat di rumah sakit dikarenakan infeksi pada luka di kaki, sekitar 5 hari setelah pemberangkatan KKN aku baru menyusul menuju ke lokasi, yah sebenarnya juga aku pengen merawat bapak ku tetapi, mau gamau aku harus tetap berangkat karena ini sudah tugas wajib untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Pada tanggal 29 Juni aku sampai di posko bersama mas dan ibu ku, setelah Ibu dan masku pulang aku ikut mereka untuk mengunjungi

ke posko teman kami yang berada di Muara Badak Ulu, akupun mengikuti mereka bertemu dengan teman teman baru yang berada disana dan kami memulai membahas proker proker yang akan kami adakan saat Muharram nanti, setelah itu haripun mulia sore dan kami pulang ke posko kami karena dimalam hari kami ada undangan untuk menghadiri acara rapat pemilihan ketua RT 20.

Selanjutnya kami memulai untuk memikirkan kegiatan yang akan kami adakan di posko kami yaitu kami mengadakan rumah belajar untuk anak anak dari TK maupun SMP, hari demi hari banyak anak anak yang berkumpul bermain dan belajar di posko kami, kami pun sangat senang kehadiran mereka karena dengan cara seperti ini kami bisa banyak mengenal masyarakat yang berada disini, oh iya masyarakat disini baik banget loh kami sering banget dikasi seafood seperti udang kepiting dan lain lain, dikarenakan juga masyarakat sini mayoritas suku Bugis dan pekerjaan mereka yaitu nelayan, dan masing masing orang juga mempunyai tambak. Jadi kalau kata orang sini tinggal disini gak akan takut kelaparan.

Di tanggal 3 Juli aku dengan Ellya mengajar ngaji di masjid Ulul Azmi, dan saat itulah aku first time bertemu dengan anak anak lucu dan hebat yang mengaji di masjid ini, kenapa ya rasanya ketemu anak anak rasanya seperti naikin mood wkwk jadinya kayak yang awalnya gak mood banget jadi mood banget abis ketemu mereka walopun sedikit energi yang terkuras ya haha tapi gapapa kalau ga ketemu mereka aku gak bakalan tau karakter anak anak disini hehe.

Hari demi hari sudah ku lewati bersama mereka, mengunjungi rumah warga menghadiri undangan pernikahan, membantu pelayanan di kantor desa Muara Badak ilir, dll. Disinilah aku mulai mengenal mereka satu persatu mengenal sifat watak

mereka, kami pun juga sudah memulai menyusun proker proker yang ingin kami adakan selama 40 hari di desa ini.

Di hari Sabtu 6 Juli, dipagi hari kamipun mulai mengecat plang RT, tiba tiba aku mendapatkan kabar yang tidak mengenakkan yaitu bapak ku kembali masuk ke rumah sakit untuk yang kedua kalinya setelah 10 hari di rumah sakit kemudian pulang kerumah belum ada seminggu setelah itu masuk lagi di hari Jumat tanggal 5 Juli dengan keadaan kritis. Di hari itu dan di siang itu aku langsung menelpon orang terdekat untuk menjemput ku pulang ke Samarinda, yah sesampai nya di rumah sakit aku sudah melihat bapakku yang terbaring lemah tidak sadar dengan selang yang ada di hidung dan oksigen yang terpasang, rasanya seperti hancur kenapa disaat seperti ini aku harus melihat orangtuaku seperti ini.

Selanjutnya akupun memutuskan untuk merawat bapakku sampai bapakku lumayan pulih, hari demi hari beliau mulai membaik keadaannya 5 hari dirawat di rumah sakit beliau sudah diperbolehkan pulang karena keadaannya yang membaik dan semua juga sudah stabil. Kami pun pulang kerumah dengan harapan tidak ada lagi masuk rumah sakit untuk yang ketiga kalinya, tetapi disaat bapak ku pulang beliau tidak bisa sendirian aku, masku, dan ibuku tetap merawat bapak karena bapak tidak bisa berdiri dikarenakan masih lemas. Keesokan hari nya ibu dan mas menyuruh ku untuk kembali ke posko untuk melanjutkan pengabdian KKN di Muara Badak dan akupun mengiyakan terlebih aku melihat bapakku sudah mulai membaik dan sudah mulai makan lumayan banyak, terakhir sebelum berangkat aku menyuapi bapak dan meminumkan bapak obat, seneng banget rasanya melihat beliau makan banyak dan semangat untuk sembuh, setelah menyuapkan dan meminumkan obat akupun bergegas siap siap untuk kembali ke posko Muara Badak dan berpamitan dengan Ibu

Bapak, Ibu tidak ikut mengantar karena harus menjaga Bapak dirumah.

Sesampainya diposko malam sehabis Maghrib, tetapi kami tidak ada kerjaan dan kami pun melangsungkan evaluasi dan rapat untuk kegiatan proker selanjutnya. Di pagi harinya kami mulai kegiatan dengan melanjutkan ngecat plang, dilanjutkan dengan mengajar anak-anak bimbel di posko. Lalu sehabis isya kami diajak pak RT kami untuk jalan-jalan ke angkringan yang berada di atas laut sering disebut orang sini yaitu pantai jodoh, Pak RT yang sering kami sebut dengan sebutan papi hehe, beliau dengan istrinya sangatlah baik dan selalu mengajak kami untuk berkontribusi dalam kegiatan apapun itu. Keesokan harinya kami malam sehabis isya kami menghadiri acara penutupan MTQ di Badak baru karena kami malam itu kekurangan motor jadi kami memutuskan untuk naik Maxim mobil. Oh iya malam itu Muara Badak Ilir allhamdulillahnya mendapatkan juara 2 umum MTQ di tingkat kecamatan Muara Badak.

Besoknya kami memulai kegiatan dengan membersihkan posko dan kami mencoba untuk membuat pizza ala anak KKN wkwk, yah rasanya enak lah ya cuman kayanya kami kapok buatnya soalnya dari sehabis Dzuhur sampai sore jam set 6 kami baru selesai membuatnya. Di tanggal 15 Juli aku kembali mendapatkan kabar kalau bapak masuk rumah sakit lagi dengan keadaan kritis untuk yang ketiga kalinya, di situ aku langsung ingin pulang tetapi ibu dan mas tidak memperbolehkannya karena dokter bilang kalau bapak di rumah sakit hanya sebentar karena untuk menaikkan gulanya saja kebetulan bapak ngedrop terus bulan karena gula naik tapi dikarenakan kekurangan gula dan garam, disitu aku mengikuti apa kata ibu dan mas karena juga pas Pasan disini lagi sibuk-sibuknya untuk mempersiapkan proker utama kami yaitu lomba

memperingati 1 Muharram. Tetapi bagaimana pun juga aku gabisa tenang dan teman teman di posko menyuruhku untuk pulang tetapi mas bilang tidak usah, makin hari kondisi bapak belum membaik, keadaannya juga belum stabil 100% hari demi hari bapak semakin memburuk, saat itu akupun terus menanyakan perkembangan bapak disana bagaimana dan vc sewaktu waktu senggang, saat itu bapak sudah sadar dan menanyakan aku kapan pulang itu tepat di hari Jumat sore bapak menanyakan itu, kemudian di hari Sabtu sore aku vc dengan mas disana karena mas yang menunggu bapak di RS, mas bilang bahwa bapak tidur terus belum bangun saat itu perasaanku ya mungkin karena gulanya nge drop lagi turun lagi karena sebelumnya juga bapak seperti itu terus tetapi semua nya normal dari tensi dan oksigen juga normal, saat itu juga aku langsung menanyakan kalau normal semua gapapa bapak tidur tapi cek lagi oksigennya ternyata dibawah 100, setelah itu mas langsung memanggil perawat lagi bapak sempat muntah dan demam tinggi kemudian dokter datang dan memeriksa keadaan bapak setelah itu langsung ambil darah.

Selang beberapa waktu kabar buruk langsung membuat aku tak kuasa menahan nangis karena kondisi bapak yang semakin menurun dan memburuk mengharuskan bapak untuk masuk ke ruang ICU saat itu di jam 10 malam dan mas menyuruhku untuk pulang besok pagi tetapi aku tidak mau malam itu juga aku langsung menelpn orang terdekatku untuk menjemputku malam itu juga aku langsung bersiap siap untuk pulang. disaat itu aku terus menanyakan bapak gimana sambil menunggu jemputan, dan tepat jam 1.26 WITA hari Minggu kabar duka menghampiriku kabar yang paling ku benci selama ini, kabar yang kutakutkan selama ini, yah bapak menghembuskan nafas terakhir di jam segitu dan dinyatakan meninggal dunia. Seketika dunia terasa hancur malam

itu juga rasanya udah gabisa berkata kata lagi, dalam hati cuman bisa bilang pak bangun pak bilangny mau liat Nina wisuda kenapa bapak milih tidur untuk selama lamanya.

hari pun berlalu begitu cepat selepas 7 harian bapak akupun langsung kembali lagi ke posko tetapi rasa itupun udah berbeda daripada sebelumnya, sebelumnya aku berpamitan dengan kedua orang tua ku bapak ibuku tetapi saat ini aku berpamitan hanya pada ibu. Sesampainya diposko akupun memulai kegiatan seperti biasanya melanjutkan kegiatan kami yang belum selesai.

H-2 kepulangan kami, kami merencanakan untuk closingan ke pantai Panrita lopi, kamipun berangkat ke pantai, oh iya tidak cuman kelompok kami yg ikut tetapi ada mahasiswa dari Unmul yang bernama Fauzan, dia selalu ke posko kami setiap malam dan dia udah jadi bestie kami akwkwk. Sesampainya di pantai kami langsung sholat ashar setelah itu kami makan makanan yang sudah kami bawa dari posko. Waktu pun berlalu dimalam hari mungkin yang lain kecapekan sedangkan aku dengan bibah masih bermain ayunan di pinggir laut Panrita, kami saling bertukar cerita ntah dari kisah percintaan atau apapun itu hehe, oh iya bibah ini manusia selalu ayok kemanapun yang aku mau dan dia jadi teman kelai ku diposko hehe, keesokan harinya di pagi hari kami pun bermain seru seruan di laut dan melihat sunrise yang Masya Allah cantiknya. Setelah itu kami kembali ke posko sesampainya diposko kami beristirahat dan malamnya kami diajak pak RT untuk bakar bakar ikan di rumah beliau untuk perpisahan kami karena keesokannya kami sudah pulang.

Dimalam itu saat perpisahan di rumah pak RT beliau juga mengundang mahasiswa KKN dari Unmul untuk ikut makan makan, kamipun bersemangat senang dengan ciri khas orang muara badak kalau ada acara apapun itu selalu dangdutan berjoget

dan ada saweran tipis tipis dari pak kepala desa wkwkkw. Setelah itu kami memberikan plakat kenang kenangan sebagai tanda terimakasih kami untuk Pak Kepala Desa dengan Pak RT, yahh waktu berlalu begitu cepat waktu kepulangan kami terimakasih untuk bapak Kepala Desa, Pak RT kami, Masyarakat desa, mereka semua baik sekali dengan kita allhamdulillah nya kami merasa nyaman dan betah berada di desa Muara Badak Ilir.

Teruntuk Bibah yang biasanya kupanggil bul bul manusia aneh tapi lucu tiap hari tiada hari tanpa mengganggu dan berkelahi dengan aku makasii yaa udah mau nuruti kemanapun yang aku mau semoga kamu ga kapok ketemu aku bul wkwk.

Teruntuk Ellya biasanya aku panggil bocil Karena dia sangat mongiel, manusia lucu comel yang pernah aku kenal, yang selalu aku dengan biibah gangguin kami roasting kami jodoh jodohin terus menerus maapin yaaa bocilllkuu hehe

Teruntuk Mba feira bunda kami tercinta selama diposko, karena beliau kami gapernah kelaparan, mba yang selalu mengingatkan kami untuk solat, membangunkan kami subuh subuh, memasakkan sayur buat sahur waktu itu llove banget buat mbakuu

Teruntuk Dini orang paling pendiam diantara kami bertiga hehe

Teruntuk Wildan orang yang selalu mencari aib teman temannya terutama aib bibah wkwk

Teruntuk Aswin orang yang menyebalkan diwaktu itu tetapi dia lucu hehe

Teruntuk Syahrani orang paling menyebalkan karena tidak pernah menjawab saat kita panggil yah dia pendiam tapi ga pendiam juga si hehe tapi dia baik kok

Untuk Bul bul, Bocilku, Mba Fei, makasii udah mau support aku selama ini, makasii juga udah mau hibur aku saat keadaan begini, pasti bapakku seneng liat anaknya ketemu sama orang orang baik seperti kalian, aku bersyukur punya kalian seperti punya saudara baru, banyak banyak terimakasih sama kalian bertiga rezeki banget udah ketemu kalian besti besti aku yang sangat aneh dan comel hehehe lovee banget buat kalian semoga kalian bertiga sehat selalu dan tetap jadi orang baik yaa.

Hari pun berlalu begitu cepat, rasanya masih sama, sakitnya juga masih kerasa seperti awal aku dengar kabar bapak udah gak ada, aku pulang bukan disambut oleh kebahagiaan tetapi dengan tangisan, aku melihat bapak sudah terbaring kaku wajah yang biasanya selalu tersenyum berubah pucat dan kaku. Masih kuingat jelas bibir yang biasanya untuk menasihatiiku memarahiku tetapi aku melihatnya tertutup rapat.

Untuk bapak terimakasih ya pak udah mau nemani Nina sampai umur 21 tahun ini, waktu itu bapak bilang mau sembuh mau lihat Nina wisuda kan? ini Nina lagi berjuang pak doain Nina disana ya pak Nina bisa bahagian bapak sama ibu nyelesaikan kuliah sampai tuntas dapat kerja, bapak udah tenang ya pak di sana, udah gak sakit lagi kan pak, bapak pasti sudah sembuh Nina disini kangen pak hehe Nina terus doain bapak gapernah kelewat, buat ibu sehat terus ya ibu Nina cuman punya ibu sama mas disini hehe. Al-Fatihah buat bapak Abdul Hamid bin Mohamad Arsad..